

**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V
DI MI NURUL HUDA 1 MALANG**

SKRIPSI



Oleh:

Fitri Nur Aina
NIM. 15140163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
November, 2019**



**IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB KELAS V
DI MI NURUL HUDA 1 MALANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Strata Satu
Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:
Fitri Nur Aina
NIM. 15140163

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
November, 2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS V DI MI NURUL HUDA MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Fitri Nur Aina

15140163

Telah Diperiksa dan Disetujui
Oleh Dosen Pembimbing:

Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd

NIP. 19741205 200003 2 001

Malang,
Mengetahui,
Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah

H. Ahmad Sholeh, M.Ag

NIP. 19760803 200604 1 001

HALAMAN PENGESAHAN

IMPLEMENTASI PENDEKATAN SAINTIFIK PADA PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB KELAS V DI MI NURUL HUDA MALANG

SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh
Fitri Nur Aina (15140163)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 21 November 2019 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan
Untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dr. Rini Nafsiati Astuti, M.Pd
NIP. 19750531 200312 2 001

: 

Sekretaris Sidang

Dr. Ahmad Mubaligh, M.HI
NIP. 19720714 200003 1 004

: 

Pembimbing

Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd
NIP. 19741205 200003 2 001

: 

Penguji Utama

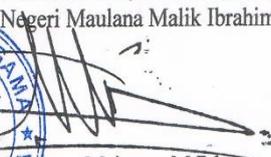
Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA
NIP. 19710701 200604 2 001

: 

Mengesahkan,

Dekan fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang




Dr. Agus Maimun, M.Pd
NIP. 19650817 199803 1 003

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT,
Shalawat dan salam kami tunjukkan kepada Nabi Muhammad SAW,
Teriring do'a dan rasa syukur yang teramat dalam
Ku persembahkan Karya ini Kepada:

Kedua Orang Tuaku

Ayahandaku tercinta H. Mustajab yang telah memberikan segalanya untukku dan Ibundaku tersayang Hj. Sri Marni yang pengorbanannya tak pernah lelah selalu mendo'akanku, mendukungku, memotivasiku dalam jalanku menuntut ilmu, yang bersusah payah dalam membesarkanku dan menjadikanku bisa sampai ke jenjang perguruan tinggi.

Kakak dan Adikku

Alifah Nur Aini dan M. Rizky Mubaroq yang selalu memberikan motivasi dan dukungan serta do'a selama penyusunan skripsi ini.

Guru dan Dosenku

Atas kerja keras dan jerih payah guru dan dosen yang telah membimbingku menunjukkan terangnya jalan ilmu kepadaku.

Temanku

Visda Aliyatul Azizah, Sohkitabatus Suroudah dan Durrotul Maknuna yang selalu membantu aku dan memberi ide dalam mengerjakan skripsi ini.

PGMI 2015

Banyak sekali pengalaman dan ilmu yang saya dapat selama 4 tahun bersama kalian, khususnya teman-teman PGMI D yang selalu menghibur dan memberi semangat.

MOTTO

وَكَذَٰلِكَ أَنْزَلْنَاهُ حُكْمًا عَرَبِيًّا

“Dan demikianlah, Kami telah menurunkan Al-Qur’an sebagai peraturan (yang benar) dalam Bahasa Arab”¹

(Qs. Ar-Ra’du: 37)



¹ Darul Basyar, *Al-Qur'anul Karim birrosmil utsman li maani bayani* (Damaskus: Dar Ibnu Ashosoh 1224) hal 254.

Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Fitri Nur Aina Malang, 27 September 2019
Lamp : 4 (Empat) Ekslemplar

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
di

Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sesudah melaksanakan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Fitri Nur Aina
NIM : 15140163
Jurusan : PGMI
Judul Skripsi : Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan dan diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing,



Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd
NIP. 19741205 200003 2 001

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 2 November 2019



Fitri Nur Aina
NIM.15140163

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur selalu kita panjatkan kepada Allah yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada kita sehingga atas rahmat dan hidayah-Nya, maka penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.*”

Shalawat serta salam kita haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam kegelapan menuju alam yang terang benderang seperti sekarang ini. Semoga kita tergolong orang-orang yang beriman dan mendapat syafa’at dari beliau di akhirat kelak.

Penulisan dan penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program studi di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Dengan segala daya dan upaya serta bantuan, bimbingan maupun pengarahan dan hasil diskusi dari berbagai pihak dalam proses penulisan skripsi ini, maka dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan banyak terima kasih teriring do’a “*Jazakumullah ahsanaljaza*” kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag, selaku rektor Universitas Islam Negeri Malang yang telah memberikan izin kepada penulis untuk menuntut ilmu di Program Sarjana Pendidikan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak H. Ahmad Sholeh, M.Ag, selaku Ketua Jurusan PGMI Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Ibu Dr. Mamluataul Hasanah, M.Pd selaku Dosen Pembimbing yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penulis selama menjalankan studi serta dalam proses penyelesaian penulisan skripsi ini.
5. Ibu, Dr. Hj. Sulalah, M.Pd, selaku Dosen Wali penulis selama menempuh studi selama 8 (delapan) semester di Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

6. Segenap dosen Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan pelajaran, mendidik, membimbing, serta mengamalkan ilmunya dengan ikhlas. Semoga ilmu yang disampaikan bermanfaat dan berguna bagi penulis dan tanggung jawab selanjutnya.
7. Seluruh staf administrasi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah membantu dalam pelayanan akademik selama menimba ilmu.
8. Bapak Munir, S.Pd selaku Kepala Sekolah MI Nurul Huda 1 Malang, yang telah memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian di lembaga yang dipimpin.
9. Bapak Utsman, S.Pd selaku Guru Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang, yang bersedia membantu jalannya program penelitian dari awal hingga selesai.
10. Seluruh siswa dan siswi kelas V MI Nurul Huda 1 Malang, yang turut membantu jalannya program penelitian ini.
11. Ayah tercinta Mustajab dan Ibu tersayang Sri Marni yang telah memberikan banyak perhatian, nasihat, do'a dan dukungan baik moril maupun materil .
12. Teman-teman PGMI angkatan 2015 yang telah memotivasi dalam penulisan skripsi ini.

Akhirnya dengan segala kekurangan dan kelebihan pada skripsi ini, diharapkan dapat memberikan sumbangan khazanah ilmu pengetahuan khususnya bagi pribadi penulis dan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan serta semua pihak yang memerlukan. Untuk itu penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya dan semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca.

Malang, 2 November 2019

Penulis

Fitri Nur Aina

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang= â

Vokal (i) panjang= î

Vokal (u) panjang= û

C. Vokal Diftong

أَوْ = aw

أَيَّ = ay

أُوْ = û

إِيَّ = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	10
Tabel 2.1 Rumusan Indikator yang dikaitkan dengan Tingkat Kompetensi	22
Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	32
Tabel 4.1 Aspek Penilaian Pengetahuan	60
Tabel 4.2 Aspek Penilaian Sikap dalam Kegiatan Menanya	61



DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Setelah wawancara dengan kepala sekolah.....	48
Gambar 4.2 RPP yang dikembangkan guru	49
Gambar 4.3 Wawancara dengan guru Bahasa Arab/Waka	50
Gambar 4.4 Benda-benda yang diamati siswa	52
Gambar 4.5 Kegiatan mengamati.....	53
Gambar 4.6 Pertanyaan yang diajukan guru	54
Gambar 4.7 Kegiatan menanya.....	54
Gambar 4.8 Kegiatan mencoba	56
Gambar 4.9 Kegiatan mengkomunikasikan	57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : Surat Izin Penelitian
2. Lampiran II : Surat Telah Melakukan Penelitian
3. Lampiran III : Bukti Konsultasi
4. Lampiran IV : Silabus
5. Lampiran V : RPP
6. Lampiran VI : Transkrip Wawancara
7. Lampiran VII : Dokumentasi
8. Lampiran VIII : Biodata Mahasiswa



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
ABSTRAK	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Orisinalitas Penelitian	7
F. Definisi Istilah.....	11
G. Sistematika Pembahasan	11
BAB II PERSPEKTIF TEORI	13
A. Landasan Teori.....	13
1. Pendekatan Saintifik.....	13
a. Pengertian Pendekatan Saintifik	13
b. Karakteristik Pendekatan Saintifik.....	14
c. Prinsip Pendekatan Saintifik	15
d. Perencanaan Pendekatan Saintifik	15

e. Langkah-Langkah Pendekatan Saintifik	22
2. Hakekat Bahasa Arab	25
a. Pengertian Bahasa Arab	25
b. Urgensi Bahasa Arab.....	27
c. Karakteristik Bahasa Arab	28
d. Ruang Lingkup Bahasa Arab	29
e. Pembelajaran Bahasa Arab di MI	30
f. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V MI	32
B. Kerangka Berpikir.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	36
B. Kehadiran Peneliti.....	37
C. Lokasi Penelitian.....	37
D. Data dan Sumber Data	38
E. Teknik Pengumpulan Data.....	39
F. Analisis Data	41
G. Prosedur Penelitian.....	43
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	44
A. Paparan Data	44
1. Profil Madrasah.....	44
2. Visi dan Misi.....	44
3. Tujuan Pendidikan	45
4. Struktur Organisasi	46
B. Hasil Penelitian	47
1. Perencanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.....	47
2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.....	50
3. Evaluasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.....	58

BAB V PEMBAHASAN	64
A. Perencanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.....	64
B. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.....	67
C. Evaluasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.....	73
BAB VI PENUTUP	78
A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	78
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



ABSTRAK

Aina, Fitri Nur. 2019. *Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd.

Pelaksanaan kurikulum 2013 sebagian besar terletak pada kinerja guru sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran dikelas. Sehingga segala sesuatu yang berkaitan dengan kurikulum 2013 harus dipersiapkan dengan komprehensif. Salah satunya dalam menerapkan pendekatan pembelajaran. Dalam kurikulum 2013, pemerintah menghadirkan pendekatan saintifik yang harus diterapkan oleh guru dalam pembelajaran dikelas. Namun kenyataannya tidak semua guru faham dengan pendekatan saintifik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan: (1) Perencanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab (2) Pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab (3) Evaluasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab.

Metode yang digunakan adalah pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Instrument kunci adalah peneliti sendiri dan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data analisis dengan cara mereduksi data, memaparkan data dan menarik kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Perencanaan yang dilakukan di MI Nurul Huda 1 Malang ini guru mengembangkan RPP dari silabus dan RPP pemerintah dengan menguraikan langkah-langkah pendekatan saintifik. (2) Guru sudah melaksanakan kegiatan pembelajaran pendekatan saintifik melalui langkah-langkah 5 M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Mengingat pembelajaran Bahasa Arab memiliki pendekatan dan metode tersendiri. (3) Evaluasi atau penilaian yang dilakukan guru dalam menerapkan pendekatan saintifik untuk mengetahui hasil dari pembelajaran sudah dilakukan.

Kata Kunci: Pendekatan Saintifik, Bahasa Arab

ABSTRACT

Aina, Fitri Nur. 2019. Implementation of Scientific Approach Arabic Language Learning at Class V MI Nurul Huda 1 Malang. Thesis. Education Department of Madrasah Ibtidaiyah, Faculty of Tarbiyah and teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis supervisor: Dr. Mamluatul Hasanah, M.Pd.

The Implementation of the 2013 curriculum was mostly focused on teacher performance as a facilitator in classroom learning activities. So, everything related to the 2013 curriculum must be prepared comprehensively. One of them is in applying the learning approach. In the 2013 curriculum, the government presented a scientific approach that must be applied by teachers in classroom learning. However, the fact is that not all teachers understand a scientific approach.

The purpose of this study is to find out and describe: (1) Planning a scientific approach to Learning Arabic (2) Implementing a scientific approach to Learning Arabic and (3) Evaluating a scientific approach to Learning Arabic.

The method used is a qualitative research approach with descriptive research type. The key instruments are the researchers themselves. Data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data were analyzed by reducing and describing data, and drawing conclusions.

The results of this study indicate that: (1) Planning that was carried out in MI Nurul Huda 1 Malang. The teacher developed the lesson plan from syllabus and RPP by outlining the steps of the scientific approach (2) The teacher has not carried out learning activities with an approach through 5 M namely: observing, asking, trying, reasoning and communicating. Considering Arabic learning has its own approach and method (3) Evaluations or assessments made by teachers in applying a scientific approach to find out the results of learning have not been fully carried out.

Keyword: Arabic, Scientific Approach

مستخلص البحث

عين، فطرنور. 2019. تنفيذ المنهج العلمي في تعليم اللغة العربية من الفصل الخامس في المدرسة الابتدائية نور الهدى 1 مالانج. البحث الجامعي. قسم تعليم معلم المدرسة الابتدائية. كلية علوم التربية والتعليم. جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية بمالانج. المشرفة: الدكتورة الحاجة مملوءة الحسنة الماجستير.

يقع تنفيذ منهج عام 2013 في اجراء المعلم كمييسر أنشطة التعلم في الفصل. لذلك يجب إعداد كل ما يتعلق بمنهج 2013 شاملا. واحد منهم في تطبيق مدخل التعلم. في المنهج الدراسي لعام 2013، قدمت الحكومة منهجًا علميًا يجب تطبيقه من قبل المعلمين في تعلم الفصول الدراسية. ومع ذلك، فإن الحقيقة هي ليس كل المعلمين يفهمون المنهج العلمي.

الغرض من هذه الدراسة هو لمعرفة ووصف: (1) تخطيط المنهج العلمي لتعلم اللغة العربية؛ (2) تنفيذ النهج العلمي لتعلم اللغة العربية؛ (3) تقييم الأساليب العلمية لتعلم اللغة العربية. استخدم هذا البحث بالمدخل الكيفي ومنهجه الوصفي. الأدوات الرئيسية هي الباحثة بنفسها وتقنيات لجمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والمقابلة والتوثيق. كان تحليل البيانات عن طريق حد البيانات ووصفها واستخلاص النتائج.

نتائج هذا البحث كما يلي: (1) لقد خطط المعلم لتعلم المنهج العلمي جيدًا في دراسة خطط المنهج والدروس من خلال تحديد خطوات المنهج العلمي؛ (2) قام المعلم بأنشطة تعليمية باستخدام منهج من خلال الملاحظة والسؤال والمحاولة والتفكير والتواصل؛ (3) قام المعلم بالتقويم في تطبيق المناهج العلمية لتحديد نتائج التعلم كاملا, منه تقويم المواقف والمعرفة والمهارات.

الكلمات المفتاحية: المنهج العلمي، اللغة العربية.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 mengamanatkan bahwa (1) Setiap warga negara berhak mendapat pendidikan dan (2) Setiap warga negara wajib mengikuti pendidikan dasar dan pemerintah wajib membiayai.² Berdasarkan pasal diatas warga negara Indonesia wajib mendapatkan pendidikan selama 12 tahun.

Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kurikulum 2013, yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang produktif, kreatif, inovator, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³

Pada kenyataanya setiap kurikulum memiliki kekurangan dan perlu adanya evaluasi serta perbaikan agar tujuan pendidikan tercapai dengan baik. Perubahan kurikulum yang dilakukan oleh pemerintah adalah untuk perbaikan sistem pendidikan. Dan banyak sekali terjadinya perubahan kurikulum, disamping alasan kurikulum sebelumnya yang harus disempurnakan karena adanya kekurangan, akan tetapi yang paling penting adalah agar kurikulum yang akan diterapkan mampu menjawab tantangan

² Mulyono, *Konsep Pembiayaan Pendidikan* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2010), hal 21

³ Kamisah Oeman dkk, *Sikap Sains dan Sikap Saintifik di Kalangan Pelajar Sains di Malaysia Jurnal Pendidikan No.32 tahun 2007*, hal 40

zaman yang semakin modern dan untuk mempersiapkan peserta didik agar mampu bersaing dengan segala kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.⁴

Pembelajaran kurikulum 2013 dilaksanakan menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah. Dalam proses pembelajaran harus memiliki tiga ranah yakni sikap, pengetahuan dan keterampilan. Pendekatan saintifik ranah sikap mengaitkan materi ajar agar peserta didik mengetahui tentang “mengapa”, ranah pengetahuan mengaitkan materi ajar agar peserta didik mengetahui tentang “apa”, sedangkan dalam ranah keterampilan mengaitkan materi ajar agar peserta didik mengetahui tentang “bagaimana”.⁵

Pada umumnya semua pembelajaran membutuhkan pendekatan dalam mengajar dan belajar, tidak lain halnya dengan pembelajaran Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib dipelajari mulai dari Madrasah Ibtidaiyah, Tsanawiyah dan Aliyah. Pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik terdiri dari kegiatan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan hasil dari pembelajaran. Selain itu, pendekatan saintifik juga bermanfaat bagi peserta didik dalam hal kepekaan peserta didik terhadap problematika yang ada, melalui pendekatan ini peserta didik akan dibiasakan untuk mengumpulkan sejumlah informasi seperti yang telah dikatakan diatas. Dengan keluasan pengetahuan yang diperolehnya maka peserta didik akan memiliki rasa percaya diri yang tinggi selama proses pembelajaran. Rasa percaya diri ini merupakan hal yang

⁴ Eka Aprilia Permata Sari, *Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah. Jurna; Indonesia Journal of History Education, Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang*. Vol 3 No 1 tahun 2014

⁵ *Ibid*, hal 12

penting yang harus dimiliki peserta didik agar mereka berani melakukan berbagai aktivitas belajar.⁶

Pada tahun ini dimana sudah empat tahun lebih sejak diberlakukannya kurikulum 2013 dengan beberapa kali dilakukan perubahan dan penyempurnaan yang belum sepenuhnya. Sekolah-sekolah menerapkan pembelajaran menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, dan ada beberapa sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013 namun dalam pelaksanaannya belum memahami makna dan implementasi dalam penggunaan pendekatan saintifik, masih banyak guru SD/MI yang mengeluh belum siap menggunakan kurikulum 2013 sehingga dalam pembelajaran yang ada terkesan seadanya dan tanpa memperhatikan implementasi pendekatan saintifik yang benar. Pendekatan saintifik merupakan salah satu komponen pembelajaran yang diberlakukan pada kurikulum 2013 sehingga dapat dikatakan bahwa pendekatan saintifik merupakan ciri khas dari pelaksanaan pembelajaran kurikulum 2013.

Pembelajaran berbasis pendekatan saintifik itu lebih efektif hasilnya dibandingkan dengan pembelajaran tradisional. Hal tersebut sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 yaitu, mempersiapkan manusia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga Negara yang produktif, kreatif, inovatif dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.⁷

⁶ Heri Gunawan, *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*, (Bandung: Alfabeta 2012), hal 63

⁷ Kunandar, *Penilaian Autentik: Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hal 16

Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia saat ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Pembelajaran Bahasa Arab saat ini tidak hanya diajarkan di pondok pesantren saja akan tetapi di sekolah atau madrasah juga diajarkan pembelajaran Bahasa Arab, mulai dari tingkat SD/MI sampai perguruan tinggi. Guru-guru perlu meningkatkan kemampuannya dalam memfasilitasi siswa agar terlatih berfikir logis, sistematis dan ilmiah. Tantangan ini memerlukan peningkatan keterampilan guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan ilmiah.

Di MI Nurul Huda 1 Malang merupakan salah satu madrasah yang setelah lulus kebanyakan masuk pondok pesantren. Karena dimadrasah ini sistem atau program sekolahnya seperti pondok pesantren. Setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai peserta didik mengaji dengan menggunakan metode ummi dengan kebiasaan seperti ini maka peserta didik terbiasa dengan mengucapkan Bahasa Arab seperti yang dikatakan guru Bahasa Arab sekaligus waka madrasah. Namun dalam pembelajarannya tetap menggunakan kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik. Hanya saja untuk kelas 1 sampai 4 dalam pembelajaran Bahasa Arab peserta didik menggunakan buku pelajaran layaknya seperti dipondok pesantren.

Guru Bahasa Arab dalam kegiatan pembelajaran, yang terampil sudah semestinya memahami tujuan pembelajaran. Diantaranya menguasai metode, menguasai materi pelajaran, mampu menggunakan media pembelajaran dengan efektif, mampu mengelola keragaman individu peserta didik di kelas dan mengevaluasi hasil belajar peserta didik dengan baik. Masalah yang

dihadapi oleh guru Bahasa Arab ini tidak mungkin diselesaikan kecuali dengan perencanaan pembelajaran yang baik serta kreatifitas guru dalam mengelola dan melaksanakan pembelajaran sampai mengevaluasinya. Oleh karena itu, skripsi ini dibuat untuk mengupas bagaimana implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab. Disini peneliti tertarik membuat judul **“Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.”**

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang?
2. Bagaimana pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang?
3. Bagaimana evaluasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan dapat diketahui tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui perencanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.

3. Untuk mengetahui evaluasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat:

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diorientasikan untuk khasanah keilmuan dan kepustakaan yang berkaitan dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab.

2. Secara Praktis

- a. Bagi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab.

- b. Bagi MI Nurul Huda Malang

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan masukan sebagai pertimbangan bagi MI Nurul Huda 1 Malang khususnya sekolah-sekolah lain pada umumnya dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab.

- c. Bagi Guru Bahasa Arab

Penelitian ini dapat menjadi pengetahuan agar guru Bahasa Arab dapat lebih kreatif dalam membuat suatu kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan saintifik.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa pada pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan saintifik.

e. Bagi Peneliti

Diharapkan dengan penelitian ini peneliti menambah wawasan dan pengetahuan yang luas dengan proses terjun dilapangan dapat menambah pengalaman dalam mencari informasi.

E. Orisinilias Penelitian

Untuk membuktikan orisinalitas peneitian ini, peneliti melakukan penelurusan dengan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul penelitian ini, sebagai berikut:

1. Skripsi Nikma Hasani, (2018) “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Bandar Lampung”. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya kegiatan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik belum berjalan dengan baik di SMP Bandar Lampung, karena dalam menggunakan pendekatan dengan 5 M hanya beberapa tahapan yang berjalan. Perbedaan dari skripsi diatas dengan peneliti yaitu skripsi diatas menggunakan subyek siswa SMP sedangkan peneliti

menggunakan subyek siswa SD/MI. Persamaanya yaitu mnegkaji implementasi pendekatan saintifik.⁸

2. Tesis Widodo, S.Pd.I (2015) yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas I dan IV di MIN Yogyakarta II dan Ma’had Islamy Kotagede Yogyakarta”. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan persamaan dalam proses pembelajaran di MIN Yogyakarta II dan MI Ma’had Al Islami terdapat pada penggunaan model pembelajaran yaitu cooperative learning, selain itu kedua madrasah memiliki persamaan dalam menggunakan metode pembelajaran yang dominan yakni ceramah dan diskusi. Perbedaan terdapat dalam sistem penilaian yang digunakan. Di MIN Yogyakarta menggunakan penilaian autentik sedangkan di MI Ma’had Al Islami menggunakan penilaian KTSP. Perbedaan dari tesis diatas dengan peneliti yaitu tesis diatas menggunakan pembelajaran saintifik seddangkan peneliti menggunakan pendekatan saintifik. Subyek yang diteliti dari tesis diatas adalah Kelas I dan IV sedangkan peneliti Kelas V. Persamaanya yaitu mengkaji implementasi pendekatan saintifik.⁹
3. Tesis, Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I (2015) yang berjudul “Implmenetasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyaarta dan MAN Maguwuharjo”. Hasil dari penelitian

⁸ Nikma Hasani”*Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 13 Bandar Lampung*” Skripsi 2018

⁹ Widodo, S.Pd.I “*Implementasi Pembelajaran Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas I dan Kelas IV di MIN Yogyakarta II dan Ma’had Islamy Kotagede Yogyakarta*” Tesis 2015

tersebut dapat disimpulkan persamaan dalam proses pembelajaran di MAN Yogyakarta I dan MAN Maguwoharjo terdapat pada penggunaan model pembelajaran yaitu cooperative learning dan problem based learning, selain itu kedua madrasah ini memiliki persamaan dalam menggunakan metode pembelajaran yang dominan yaitu ceramah dan diskusi. Perbedaan yang terdapat antara kedua madrasah adalah kreatifitas dalam pembelajaran serta perbedaan dalam penilaian, di MAN Yogyakarta I menggunakan penilaian autentik sedangkan di MAN Maguwoharjo menggunakan penilaian KTSP. Perbedaan dari tesis diatas dengan peneliti yaitu tesis diatas menggunakan subyek siswa MAN sedangkan peneliti menggunakan subyek siswa SD/MI. Persamaanya yaitu mengkaji implementasi pendekatan saintifik.¹⁰

4. Skripsi, Zenal Arifin, (2018) yang berjudul “Pendekatan Pembelajaran Saintifik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah”. Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup yang produktif, kreatif dan mampu berkontribusi dengan Negara dan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik sudah melakukan pembelajaran dengan 5 tahapan terlihat dari perencanaan sampai evaluasi . Perbedaan dari skripsi diatas dengan peneliti yaitu skripsi diatas menggunakan subyek siswa MTS sedangkan peneliti

¹⁰ Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I, “Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta dan MAN Maguwoharjo” Tesis 2015

menggunakan subyek siswa SD/MI. Persamaanya yaitu mengkaji implementasi pendekatan saintifik .¹¹

Tabel 1.1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul Bentuk, Penerbit dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Nikma Hasani, Implementasi Pendekatan Saintifik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Bandar Lampung, <i>Skripsi</i> UIN Raden Intan Lampung, 2018.	Mengkaji tentang Implementasi Pendekatan Saintifik.	Penelitian ini difokuskan pada pendekatan saintifik.	Sasaran penelitian adalah pada MI Nurul Huda 1 Malang.
2.	Widodo, S.Pd.I, Implementasi Pembelajaran Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab Kelas I dan IV di MIN Yogyakarta II dan Ma'had Islamy Kotagede Yogyakarta. <i>Tesis</i> UIN Sunan Kalijaga, 2015.	Mengkaji tentang Implementasi Pendekatan Saintifik.	Penelitian ini difokuskan pada pendekatan saintifik.	Sasaran penelitian adalah pada MI Nurul Huda 1 Malang.
3.	Muhammad Thariq Aziz, S.Pd.I, Implementasi Pendekatan Saintifik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MAN Yogyakarta dan MAN Maguwoharjo. <i>Tesis</i> UIN Sunan Kalijaga, 2015.	Mengkaji tentang Implementasi Pendekatan Saintifik.	Penelitian ini difokuskan pada pendekatan saintifik.	Sasaran penelitian adalah pada MI Nurul Huda 1 Malang.
4.	Pendekatan Pembelajaran Saintifik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah, <i>Skripsi</i> , IAIN Kudus, 2018.	Mengkaji tentang Implementasi Pendekatan Saintifik dan Mata Pelajaran Bahasa Arab.	Penelitian ini difokuskan di MTS.	Sasaran penelitian adalah pada MI Nurul Huda 1 Malang.

¹¹ Zaenal Arifin, "Pendekatan Pembelajaran Saintifik pada Mata Pelajaran Bahasa Arab di Madrasah" Skripsi 2018

F. Definisi Istilah

Untuk menghindari kemungkinan terjadinya penafsiran yang tidak sesuai dalam memahami skripsi ini, maka perlu penegasan istilah judul dalam penelitian ini, yaitu:

a. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu proses penerapan ide, konsep dan kebijakan kurikulum dalam suatu aktivitas pembelajaran sehingga peserta didik menguasai seperangkat kompetensi tersebut dalam pembelajaran.

b. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik adalah sebuah konsep proses pembelajaran yang diambil dari pendekatan ilmiah yang meliputi 5 M yakni, mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan.

c. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab

Sebuah kalimat yang digunakan oleh orang arab untuk menyampaikan maksud serta tujuan mereka. Yakni Bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai tigris dan furat, daratan syiria dan jazirah arabia.

G. Sitematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini memuat suatu kerangka pemikiran yang dituangkan dalam 6 bab yang masing-masing bab memiliki sub bab tersendiri dan disusun secara sistematis. Urutan susunan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bab pertama, mengemukakan uraian-uraian pendahuluan yakni latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, orisinalitas penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab kedua, berisi kajian pustaka meliputi landasan teori yang memuat pembahasan umum tentang definisi pendekatan saintifik meliputi pengertian, karakteristik, prinsip-prinsip, perencanaan dan langkah-langkah umum pendekatan saintifik serta hakikat Bahasa Arab, tujuan, urgensi, karakteristik, ruang lingkup, pembelajaran Bahasa Arab di MI dan kerangka berfikir.

Bab ketiga, berisi tentang metode penelitian yang memaparkan pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, analisis data, data dan prosedur penelitian.

Bab keempat, berisi tentang paparan data dan hasil penelitian merupakan pemaparan yang mencakup lokasi penelitian: Profil Madrasah, Visi dan Misi MI Nurul Huda 1 Malang, Tujuan MI Nurul Huda 1 Malang, Struktur Organisasi dan Hasil Penelitian yang mencakup: Perencanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab, Pelaksanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab dan Evaluasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab.

Bab kelima, berisi tentang pembahasan hasil penelitian yang merupakan pembahasan terhadap temuan-temuan penelitian yang telah ditemukan dalam bab IV.

Bab keenam, berisi tentang penutup dan merupakan bab terakhir dari skripsi dimana akan dimuat dua hal pokok yakni kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Pendekatan Saintifik

a. Pengertian Pendekatan Saintifik

Pendekatan saintifik berasal dari kata saint yang berarti ilmu. Maka pendekatan saintifik adalah pendekatan yang bersifat logis dan sistematis. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, mengenal bahwa informasi dapat berasal dari mana saja dan tidak terpaku pada informasi guru.

Implementasi kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar peserta didik dapat aktif dalam membangun konsep dan prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan konsep yang telah ditemukan. Oleh karena itu, pembelajaran yang diharapkan dapat tercipta untuk mendorong peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber melalui observasi dan bukan hanya diberi tahu.¹²

Pendekatan saintifik berkaitan erat dengan metode saintifik.¹³ Metode saintifik sangat relevan dengan tiga teori belajar yakni teori Brunner, teori

¹² Dr. M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam pembelajaran Abad 21* (Bogor: PT Ghalia Indonesia 2014), hal 34

¹³ Ridwan Abdullah sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: PT Bumi Aksara 2014), hal 50

Piaget dan teori Vygotsky. Dan yang relevan dari ketiga teori diatas adalah teori Brunner. Teori Brunner disebut juga teori dengan teori belajar penemuan. Terdapat empat pokok yang berkaitan dengan teori belajar Brunner (dalam Carin & Sund 1975). Pertama, individu hanya belajar dan mengembangkan pikirannya apabila ia menggunakan pikirannya. Kedua, dengan melakukan proses-proses kognitif dalam proses penemuan peserta didik akan memperoleh sensasi dan kepuasan intelektual. Ketiga, salah satu cara agar bisa mempelajari teknik-teknik untuk melakukan penemuan. Keempat, dengan melakukan penemuan akan memperkuat ingatan. Empat hal diatas adalah selaras dengan proses kognitif yang diperlukan dalam pembelajaran pendekatan kognitif.¹⁴

b. Karakteristik Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Pembelajaran dengan pendekatan saintifik memiliki karakteristik sebagai berikut:

- 1) Berpusat pada siswa.
- 2) Melibatkan proses sains dalam membangun konsep dan prinsip.
- 3) Melibatkan proses-proses kognitif yang terpendam dalam merangsang perkembangan intelek, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik.
- 4) Dapat mengembangkan karakteristik peserta didik.

Pembelajaran saintifik terdapat beberapa tujuan pembelajaran yang didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut, diantaranya adalah:

¹⁴ Ridwan Abdullah Sani, *Ibid*, hal 34

- 1) Untuk meningkatkan kemampuan inteligen peserta didik.
- 2) Untuk membentuk kemampuan peserta didik dalam penyelesaian problem secara sistematis.
- 3) Terwujudnya pembelajaran dimana peserta didik merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan.
- 4) Untuk mengembangkan karakter siswa.
- 5) Dan mendapatkan hasil belajar yang maksimal.

c. Prinsip-Prinsip Pembelajaran dengan Pendekatan Saintifik

Kegiatan pembelajaran dengan pendekatan saintifik terdapat beberapa prinsip-prinsip sebagai berikut:

- 1) Kegiatan pembelajaran berpusat pada siswa.
- 2) Kegiatan pembelajaran membentuk peserta didik.
- 3) Kegiatan pembelajaran memberikan kesempatan kepada siswa untuk membentuk konsep peserta didik.
- 4) Meningkatkan motivasi belajar peserta didik dan motivasi mengajar guru.
- 5) Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melatih kemampuan dalam berkomunikasi.
- 6) Adanya proses konfirmasi terhadap konsep yang dibangun peserta didik dalam struktur kognitifnya.

d. Perencanaan Pembelajaran Pendekatan Saintifik

Jika perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah prosedur mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai kegiatan

pembelajaran yang diinginkan, maka perencanaan pendekatan saintifik dapat diartikan sebuah prosedur mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan langkah-langkah yang terdapat dalam pendekatan saintifik agar sesuai dengan yang diharapkan.

1) Syarat perencanaan pembelajaran yang baik

Perencanaan dan persiapan mengajar merupakan faktor yang penting dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar oleh guru kepada anak didiknya. Agar proses pembelajaran terhadap anak didik berlangsung baik. Maka tergantung pada perencanaan persiapan mengajar yang dilakukan oleh guru harus baik pula, cermat dan sistematis.¹⁵

Perencanaan dan persiapan kegiatan pembelajaran berperan sebagai arah pelaksanaan pembelajaran maka dibutuhkan gagasan dan sikap guru yang kreatif dalam menyusun perencanaan dan persiapan mengajar ini yang tidak hanya berkaitan dengan merancang bahan ajar atau materi pelajaran serta waktu pelaksanaan akan tetapi juga hal yang berkaitan didalamnya seperti penggunaan metode pembelajaran, pengembangan gaya Bahasa, media belajar, pemanfaatan ruang sampai dengan alat evaluasi yang digunakan.

Berikut ini adalah langkah-langkah mengembangkan gagasan dan sikap kreatif serta acuan bagi guru yang berkaitan dengan menyusun rencana atau persiapan mengajar yang baik.

¹⁵ M. Hosnan, *Pendekatan Saintifik dan Konstektual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hal 35

- 1) Menentukan bahan ajar atau materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa.
- 2) Menentukan tujuan pembelajaran dari masing-masing bahan ajar atau materi pelajaran yang akan disampaikan.
- 3) Memilih bahan ajar pelajaran yang dianggap sulit dan mudah diterima oleh siswa.
- 4) Menyimak waktu pembelajaran yang tersedia dan menentukan pengalokasian untuk menyampaikan materi pelajaran. Dan memberikan waktu yang lebih lama terhadap materi pelajaran yang dianggap sulit.
- 5) Memperhatikan perbedaan karakteristik kemampuan siswa. Kelompokkan menurut kelompok siswa “pintar”, “sedang” dan “kurang”. Kelola kelas dengan memperhatikan perbedaan kelompok tersebut.
- 6) Memberikan perhatian khusus terhadap siswa yang dinilai memiliki kemampuan “sedang” dan “kurang”.
- 7) Merancang penggunaan gaya kreatif, komunikatif, sederhana dan mudah dicerna dalam penyampaian materi pembelajaran siswa. Hindarkan pemakaian Bahasa yang berbelit-belit, menyulitkan dan membosankan siswa. Dalam proses pembelajaran, gunakan Bahasa tubuh untuk menjelaskan materi pelajaran yang dapat menimbulkan ketertarikan dan kemudahan siswa untuk menerima pelajaran. Hindarkan penggunaan Bahasa tubuh yang terkesan *over thinking* dan membosankan.

- 8) Merencanakan kebutuhan pemanfaatan media pembelajaran.
- 9) Merencanakan metode atau teknik pembelajaran yang ada serta kebutuhan pemanfaatannya.
- 10) Merencanakan bentuk-bentuk pemberian tugas kepada siswa yang berkaitan dengan penyampaian materi pelajaran.
- 11) Merencanakan penggunaan bentuk alat evaluasi pembelajaran, waktu dan tindakan yang diperlukan.
- 12) Menyusun rencana dan persiapan pembelajaran serta waktu pelaksanaan pembelajaran (tahunan, mingguan dan harian) yang berisikan segenap hal di atas.

Prosedur dalam mempersiapkan perencanaan pembelajaran yang baik tersebut tentunya dibutuhkan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik, sehingga hal-hal yang dibutuhkan dalam setiap langkah tersebut harus sudah direncanakan terlebih dahulu baik berupa silabus, RPP, media ataupun sumber belajar.

1. Penyusunan Silabus

Silabus merupakan suatu yang pokok dalam kegiatan pembelajaran. Sebab silabus digunakan sebagai bahan acuan dalam membuat dan mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dengan adanya silabus seorang guru dapat mengetahui bagaimana akan melaksanakan pembelajaran yang baik, efektif dan efisien sehingga apa

yang terjadi menjadi standar kompetensi lulusan yang ditetapkan dapat tercapai dengan maksimal.¹⁶

Berikut ini adalah ruang lingkup silabus yang dapat dijelaskan secara rinci, yakni:

- 1) Identitas mata pelajaran.
- 2) Identitas sekolah, meliputi nama satuan pendidikan atau kelas.
- 3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara katagorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan yang harus dipelajari siswa untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- 4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan terkait muatan atau mata pelajaran.
- 5) Materi pembelajaran adalah setiap materi ajar yang akan disampaikan dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 6) Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan siswa untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.
- 7) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar siswa.
- 8) Alokasi waktu adalah beban waktu yang diberikan untuk setiap kompetensi yang akan dicapai.

¹⁶ M.Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 135.

9) Sumber belajar adalah merupakan rujukan dan bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran. Sumber belajar dapat berupa buku, media cetak, elektronik dan alam sekitar atau sumber belajar yang relevan.

2. Penyusunan RPP

Rencana pelaksanaan pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran.¹⁷

RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran siswa dalam upaya mencapai Kompetensi dasar (KD). Setiap guru pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan siswa.¹⁸

Penyusunan RPP dapat dimulai dari KD-3 dan KD-4 secara berpasangan kemudian mengintegrasikan KD-1 dan KD-2 sebagai dampak proses pembelajaran yang diintegrasikan secara khusus.¹⁹

a) Proses penyusunan RPP

Komponen RPP dalam kurikulum 2013 diatur dalam Permendikbud No 65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, yakni mencakup hal-hal antara lain:

¹⁷ M.Fadlillah, *Ibid*, hal 243

¹⁸ M. Hosnan, *Ibid*, hal 99

¹⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Ibid*, hal 281

- 1) Identitas sekolah.
- 2) Identitas mata pelajaran.
- 3) Kelas/semester.
- 4) Materi pokok.
- 5) Alokasi waktu yang ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- 6) Tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur yang mencakup sikap, pengetahuan dan keterampilan.
- 7) Kompetensi dasar dan indikator pencapaian.
- 8) Materi pembelajaran yang memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.
- 9) Metode pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik siswa dan KD yang akan dicapai.
- 10) Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pembelajaran.
- 11) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak, elektronik dan alam sekitar atau sumber belajar yang relevan.
- 12) Langkah-langkah pembelajaran yang dilaksanakan melalui tahap pendahuluan, inti dan penutup.

13) Penilaian hasil pembelajaran.

b) Tahap penyusunan RPP

1) Menentukan indikator pencapaian kompetensi

Indikator pencapaian kompetensi dijabarkan dari kompetensi dasar yang ditetapkan dalam kurikulum. Indikator tersebut harus mencakup kompetensi dalam ranah sikap, pengetahuan dan keterampilan. Rumusan indikator pencapaian kompetensi harus dikaitkan dengan tingkat kompetensi, sebagai berikut:

Tabel 2.1 Rumusan Indikator yang dikaitkan dengan tingkat kompetensi

Sikap	Pengetahuan	Keterampilan
Menerima	Mengingat	Mengamati
Menjalankan	Menghargai	Menanya
Menghargai	Menerapkan	Mencoba
Menghayati	Menganalisis	Menalar
Mengamalkan	Mengevaluasi	Menyaji
		Mencipta

e. **Langkah-langkah Pendekatan Saintifik**

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 untuk semua jenjang menggunakan pendekatan saintifik (Scientific Approach). Pendekatan ilmiah dalam pembelajaran meliputi:

1. Mengamati

Kegiatan pertama pada pendekatan saintifik adalah pada langkah pembelajaran mengamati. Mengamati adalah kegiatan belajar yang disengaja dan sistematis tentang fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan pengamatan. Dalam kegiatan mengamati mengutamakan

kebermaknaan proses pembelajaran. Kegiatan mengamati dalam pembelajaran sebagaimana yang telah disampaikan oleh Permendikbud No 81 “Hendaklah guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk melakukan pengamatan melalui kegiatan melihat menyimak, mendengar dan membaca”.

Contoh: Peserta didik diminta guru untuk mengamati gambar kelas yang ada dibuku siswa dan menghubungkannya dengan hal-hal yang telah dipelajari dibab sebelumnya. Seperti nama benda yang ada disekolah dan lain sebagainya. Disini guru merangsang peserta didik untuk aktif berbicara mengemukakan pendapatnya.

2. Menanya

Kegiatan kedua dalam pendekatan ilmiah adalah pada langkah pembelajaran menanya. Guru yang efektif mampu menginspirasi peserta didik untuk meningkatkan dan mengembangkan ranah sikap, pengetahuan dan keterampilannya. Saat guru bertanya, pada saat itu guru membimbing peserta didik belajar dengan baik. Kegiatan menanya adalah dengan mengajukan pertanyaan tentang informasi yang belum dipahami dari apa yang telah diamati atau untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang telah diamati. Kompetensi yang dikembangkan adalah kreativitas rasa ingin tahu, kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran yang cerdas dan aktif. Kegiatan menanya dalam pembelajaran sebagaimana yang disampaikan dalam Permendikbud No 81 tahun 2013 “Bahwasanya mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak atau belum dipahami

dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang telah diamati. Adapun kompetensi yang diharapkan dalam kegiatan ini adalah mengembangkan kreativitas, rasa ingin tahu dan kemampuan merumuskan pertanyaan untuk membentuk pikiran yang cerdas dan aktif.

3. Mencoba

Kegiatan ketiga dalam pendekatan ilmiah adalah mengumpulkan informasi. Kegiatan ini dilakukan dengan menggali dan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Dalam Permendikbud No 81 tahun 2013 bahwasanya aktivitas mengumpulkan informasi dilakukan melalui eksperimen, membaca, mengamati dengan berbagai cara. Adapun kompetensi yang diharapkan adalah mengembangkan sikap teliti, jujur, sopan, menghargai pendapat orang lain, mampu berkomunikasi dan menerapkan kemampuan mengumpulkan informasi melalui berbagai cara yang telah dipelajari.

Pada kegiatan ini peserta didik diharapkan dapat mengungkapkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan gambar yang ada. Jika peserta didik mengalami kesulitan dalam mengungkapkan pertanyaan maka guru dapat memberikan panduan pertanyaan awal untuk kemudian dilanjutkan oleh peserta didik.

4. Menalar

Kegiatan keempat dalam pendekatan ilmiah adalah menalar. Dalam kerangka proses pembelajaran dengan pendekatan ilmiah yang dianut oleh

kurikulum 2013 untuk menggambarkan bahwa guru dan peserta didik merupakan pelaku aktif. Penalaran adalah proses berpikir logis dan sistematis atas fakta yang empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan.

5. Mengkomunikasikan

Kegiatan kelima dalam pendekatan ilmiah adalah mengkomunikasikan. Pada tahapan ini peserta didik diharapkan dapat mengkomunikasikan hasil pekerjaannya baik individu atau kelompok yang telah disusun dengan baik. Kegiatan ini dapat diberikan klarifikasi oleh guru peserta didik mengetahui secara benar apa jawaban yang telah dikerjakan sudah benar atau perlu diperbaiki. Kegiatan mengkomunikasikan dalam kegiatan pembelajaran sebagaimana yang telah disampaikan oleh Permendikbud No 81 tahun 2013 “Bahwasanya menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, media dan lain-lain”.

Adapun kompetensi dalam kegiatan ini adalah mengembangkan sikap jujur, teliti, toleransi, kemampuan berpikir sistematis, mengungkapkan pendapat dengan singkat dan jelas serta mengembangkan kemampuan berbahasa yang baik dan benar.

2. Hakikat Bahasa Arab

a. Pengertian Bahasa Arab

Bahasa adalah alat komunikasi atau suatu alat untuk mengungkapkan isi hati individu kepada orang lain. Menurut Abdul Al-Majid Bahasa adalah

kumpulan isyarat yang dipakai oleh orang-orang dalam mengungkapkan isi pikiran, perasaan dan keinginan.²⁰

Dengan kata lain, Bahasa adalah suatu alat untuk mendeskripsikan isi pikiran atau tujuan dengan menggunakan struktur kalimat yang mudah dipahami orang lain.

Sedangkan Bahasa Arab adalah sebuah kalimat yang digunakan oleh orang arab untuk menyampaikan maksud serta tujuan mereka. Bahasa Arab masuk dalam bagian Bahasa Smit yakni Bahasa yang digunakan oleh bangsa-bangsa yang tinggal disekitar sungai tigris dan furat, dataran syiria dan jazirah arabia.²¹

Bahasa Arab termasuk Bahasa yang mulianyakni Bahasa Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah dalam surat Ar-Rum ayat 22:

وَمِنْ آيَاتِهِ خَلْقُ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافُ أَلْسِنَتِكُمْ وَأَلْوَانِكُمْ إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ
لِّلْعَالَمِينَ

Artinya: “Dan diantara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah menciptakan langit dan bumi dan berlain-lain bahasamu dan warna kulitmu. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang mengetahui”

Dalam ayat tersebut terdapat satu frasa "واختلف السنتمكم" yang artinya dan berlain-lain bahasamu, maksudnya adalah dengan adanya berbagai ragam macam Bahasa didunia ini merupakan sebuah pertanda kebesaran ilahi.

²⁰ Chaidar Wasilah, *Metodologi pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal 8

²¹ Umi Mahmudah dan Abdul Wahab Rosyidi, *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang:UIN Malang Press 2008, hal 7

Mengapa terjadi keragaman Bahasa? Dalam hal ini ada beberapa mufassir yang menjelaskan bahwa yang dimaksud dalam kata "السننكم" adalah Allah SWT telah menciptakan lidah bagi manusia sebagai alat berbicara, sedangkan keragaman itu timbul karena lingkungan dimana seseorang tinggal berbeda-beda tempat. Keberagaman Bahasa dipengaruhi oleh lingkungan tempat tinggal dan tingkat kecerdasan dalam berpikir.²²

Selain itu Bahasa Arab memiliki peranan yang sangat penting bagi umat Islam. Dikarenakan Bahasa Arab adalah Bahasa agama Islam.

b. Urgensi Bahasa Arab

Dikatakan Bahasa Arab adalah Bahasa dunia internasional karena menduduki posisi strategis antar berbagai Bahasa. Hal ini berimplikasi kepada urgensi Bahasa Arab yang selalu berkembang setiap saat di era global ini. Urgensi Bahasa Arab tersebut dilatarbelakangi oleh beberapa sebab, sebagai berikut:

- 1) Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Qur'an Al-Karim, karena Al-Qur'an diturunkan dengan menggunakan Bahasa Arab yang dibutuhkan oleh setiap muslim-muslimah untuk membaca dan memahami Al-Qur'an.
- 2) Bahasa Arab sebagai Bahasa shalat karena setiap orang muslim melakukan shalat dengan menggunakan Bahasa Arab. Oleh karena itu, Bahasa Arab memiliki hubungan sinergis dengan rukun Islam yang mengakibatkan Bahasa Arab wajib bagi setiap muslim.

²² Abd. Wahab Rosyidi dan Mamluatul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang:UIN Maliki Press 2011, hal 2-3

- 3) Bahasa Arab sebagai Bahasa Al-Hadits Al-Syarif, karena setiap muslim yang berkeinginan untuk membaca dan mencermati hadits harus memahami Bahasa Arab secara maksimal.
- 4) Bahasa Arab memiliki posisi strategis dalam pengembangan perekonomian Bahasa Arab. hal ini dibuktikan dengan melimpahnya minyak bumi dan pertambangan menjadikan negeri arab besar.
- 5) Semakin menjamur pemakaian Bahasa Arab. pada tahun 1984 tidak kurang dari 22 negara arab menjadikannya sebagai Bahasa pertama dan bahkan dijadikan Bahasa kedua bagi negara-neagra yang berbasis Islam.²³

Mencermati beberapa urgensi Bahasa Arab diatas, maka dapat dipahami bahwa Bahasa Arab kurang diminati oleh siswa disekolah maupun dimadrasah. Semoga dengan menggunakan pendekatan saintifik siswa khususnya diIndonesia berminat untuk lebih tekun belajar Bahasa Arab.

c. **Karakteristik Bahasa Arab**

Ada beberapa hal yang menjadi ciri khas Bahasa Arab yang merupakan kelebihan dan tidak ada pada Bahasa lainnya, diantaranya adalah:

- 1) Jumlah abjad sebanyak 28 huruf dengan tempat keluarnya huruf (*Makharijul Huruf*) yang berbeda dengan Bahasa lain.

²³ Muhammad Ali Al-Khuli, *Asalib Tadris Al-Lughoh Al-Arabiyah*, Riyadh: Al-Mamlakah Al-Arabiyah Al-Syu'udiyah 1986, hal 19-20

- 2) *I'rab*, sesuatu yang mewajibkan keberadaan akhir kata pada keadaan tertentu. Baik *rofa'*, *nashob*, *jer*, dan *jazm* yang terdapat pada *isim* (kata benda) dan juga *fi'il* (kata kerja).
- 3) Notai *sya'ir* (*Isim a'rudh*) yang mana dengan ilmu ini menjadikan syair berkembang dengan perkembangan sempurna.
- 4) Bahasa '*amiyah* dan *fus-ha*. '*Amiyah* dipergunakan dalam interaksi jual beli atau komunikasi dalam situasi tidak formal. Sedangkan *fush-ha* adalah Bahasa sastra dan pembelajaran, Bahasa resmi yang dipergunakan dalam buku keislaman dan ilmu pengetahuan.
- 5) Bahasa Arab sangat elastis dengan menganut sistem analogi (*qiyas*) dan kaya dengan derivasi (*isytiqoq*) dan perbendaharaan kata (*mufrodat*).²⁴

d. Ruang Lingkup Bahasa Arab

Ruang lingkup Bahasa Arab yang terdapat pada pembelajaran Bahasa Arab, diantaranya meliputi:

- 1) Unsur-unsur dalam kebahasaan yang terdiri dari tata bahasa (*qowaidhu lughoh*), kosa kata (*mufrodat*) dan ejaan (*ashwat arabiyyah*).
- 2) Keterampilan dalam berbahasa yang terdiri dari menyimak (*istima'*), berbicara (*kalam*), membaca (*qiro'ah*) dan menulis (*kitabah*).
- 3) Aspek budaya yang terkandung dalam Bahasa Arab.²⁵

Adapun tujuan didalam pembelajaran Bahasa Arab terbagi menjadi dua, sebagai berikut:

²⁴ Abd. Wahab Rosyidi dan Mamluatul Ni'mah, *Ibid* hal 4-6

²⁵ Abd Hamid dkk, *Ibid*, hal 159-160

1) Tujuan Umum

- a. Diharapkan siswa mampu memahami Al-Qur'an dan Al-Hadits sebagai sumber hukum Islam dan ajarannya.
- b. Memiliki kemampuan menggunakan Bahasa Arab dalam meningkatkan kemampuan intelektual, kematangan emosi dan kematangan sosial.
- c. Mampu memahami buku-buku agama serta sejarah kebudayaan Islam yang ditulis dalam Bahasa Arab.
- d. Agar pandai dalam berbicara dan mengarang dalam Bahasa Arab.²⁶

2) Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari pembelajaran Bahasa Arab ini merupakan penjabaran dari tujuan umum, yakni supaya memperkenalkan berbagai bentuk ilmu Bahasa kepada siswa agar mendapatkan kemahiran dalam berbahasa dengan memanfaatkan berbagai bentuk dan ragam Bahasa untuk berkomunikasi baik bentuk lisan maupun tulisan.²⁷

e. Pembelajaran Bahasa Arab

Pembelajaran adalah kegiatan yang dilaksanakan guru secara terprogram yang didesain secara terperinci untuk siswa agar belajar secara aktif yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.²⁸

Mata pelajaran Bahasa Arab merupakan suatu mata pelajaran yang diarahkan untuk mendorong, membimbing dan membina kemampuan siswa serta menumbuhkan sikap positif terhadap Bahasa Arab, baik kemampuan

²⁶Ahmad Muhtadi Anshor, *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya* (Yogyakarta: TERAS 2009), hal 7

²⁷ M. Kholilullah, *Media Pembelajaran Bahasa Arab* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo), hal 9

²⁸ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hal 297

reseptif maupun produktif. Kemampuan reseptif disini diartikan kemampuan untuk memahami bacaan sedangkan kemampuan produktif adalah kemampuan menggunakan Bahasa sebagai alat untuk berkomunikasi secara lisan dan tertulis. Didalam kemampuan Bahasa Arab dan sikap positif sangat penting dalam Bahasa Arab karena untuk membantu dalam memahami sumber ajaran Islam yakni Al-Qur'an dan Al-Hadits serta kitab-kitab Bahasa Arab yang berkaitan untuk siswa.²⁹

Agar proses pembelajaran sesuai dengan taraf perkembangan intelektual siswa maka dengan membimbing siswa untuk terlibat aktif dalam pembelajaran akan lebih menguatkan pada pemahaman dan hafalan siswa terhadap konsep-konsep yang telah diajarkan. Maka guru harus mampu menciptakan rasa kecintaan pada siswa terhadap Bahasa Arab. mata pelajaran Bahasa Arab memiliki tiga kompetensi, yaitu:

- 1) Kompetensi Bahasa (*linguistic*) yang terdiri dari empat keterampilan yaitu keterampilan mendengarkan (*maharah istima'*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan menulis (*maharah kitabah*), dan keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*).
- 2) Kompetensi komunikatif ini diharapkan siswa mampu mengungkapkan perasaanya dalam Bahasa Arab.
- 3) Kompetensi budaya bertujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dalam Bahasa Arab.

²⁹ <http://digilib.uinsby.ac.id/8861/3/Bab%202.pdf> dikases pada 6 November 2018 jam 22.50

Dengan demikian Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dipersiapkan untuk mencapai kompetensi dasar bahasa yang mencakup keempat keterampilan dasar sebagai landasan dalam berbahasa. Dan sering kita ketahui bahwasanya permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah Islam lainnya adalah lemahnya kemampuan peserta didik dalam berbahasa Arab.³⁰

f. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V MI

Didalam pembelajaran terdapat beberapa tujuan yang akan dicapai untuk menyempurnakan pembelajaran, diantaranya adalah:

1. Mampu mengidentifikasi cara memberitahu dan meanyakan fakta, perasaan dan sikap terkait topik pembelajaran.
2. Mensimulasikan dialog tentang cara merespon ungkapan terkait topik.
3. Mendemonstrasikan ungkapan tentang cara memberitahu dan menanyakan fakta, perasaan dan sikap.
4. Menyusun unsur kebahasaan, struktur teks dan unsur budaya yang sesuai dengan konteks penggunaanya.

Kompetensi inti dan kompetensi dasar pembelajaran Bahasa Arab kelas V:

Tabel 2.2 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Kelas V

KOMPETENSI INTI	KOMPETENSI DASAR
1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.	1.1 Meresapi makna anugerah Allah SWT berupa Bahasa Arab.

³⁰ Taufik, *Pembelajaran Bahasa Arab MI Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT* (Surabaya: PMN, 2014) hal 109

	1.2 Meresapi anugerah Allah SWT atas terciptanya Bahasa yang beragam.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya.	2.1 Memiliki kepedulian, rasa ingin tahu dan percaya diri dalam berkomunikasi dengan menggunakan media Bahasa Arab yang dimiliki. 2.2 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru dengan menggunakan media Bahasa Arab yang dikuasai.
3. Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.	4.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس المذاكرة، فيا لحيقة؛ الاعلوان. 4.2 Menemukan makna dari ujaran kata, frasa dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس المذاكرة، فيا لحيقة؛ الاعلوان. 4.3 Menemukan makna dari ujaran kata, frasa dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: غرفة الجلوس المذاكرة، فيا لحيقة؛ الاعلوان.
4. Menyajikan pengetahuan factual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.	4.1 Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa dan kalimat Bahasa Arab terkait topik: غرفة الجلوس المذاكرة، فيا لحيقة؛ الاعلوان. 4.2 Menyampaikan makna dari ujaran kata, frasa dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس المذاكرة، فيا لحيقة؛ الاعلوان. 4.3 Menggunakan kata, frasa dan kalimat sederhana terkait topik: غرفة الجلوس المذاكرة، فيا لحيقة؛ الاعلوان.

	4.4 Mengungkapkan kata, frasa dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: غرفة الجلوس المذاكرة، فيا لحيقة؛ الاعلوان.
Tarkib:	الاشارة للمفردة +(الاسم + الصفات)

B. Kerangka Berpikir

Implementasi kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik dalam pembelajaran adalah proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa dapat aktif dalam membangun konsep dan prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati, menanya, menalar, mencoba dan mengkomunikasikan konsep yang telah ditemukan.

Implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Arab dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada peserta didik dalam memahami berbagai materi dengan menggunakan pendekatan ilmiah, mengenal bahwa informasi dapat berasal dari mana saja, kapan saja dan tidak terpacu pada informasi guru.

Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Arab guru mempunyai peran penting dalam menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien. Dimulai dari perencanaan silabus dan RPP, pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran.

Dalam pembelajaran Bahasa Arab guru harus mengajarkan empat keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa, yaitu keterampilan mendengar (*maharah istima*), keterampilan menulis (*maharah kitabah*), keterampilan membaca (*maharah qiro'ah*) dan keterampilan berbicara (*maharah kalam*).

Apabila menggabungkan keempat keterampilan ini dengan pendekatan saintifik maka siswa dapat memenuhi tujuan pembelajaran, yaitu:

- 1) Peserta didik mampu memahami makna dan arti kosa kata (mufrodat) sesuai bentuk perkataan yang didengar.
- 2) Peserta didik mampu berinteraksi dengan orang lain menggunakan Bahasa Arab dan memahami apa yang dikatakan lawan bicara.
- 3) Peserta didik mampu memahami isi dari apa yang tertulis.
- 4) Meningkatkan keterampilan dalam membaca dan memperkaya perbendaharaan kata serta menguasai tata Bahasa yang dibutuhkan dalam membaca.
- 5) Peserta didik terbiasa menulis Bahasa Arab dengan benar.
- 6) Melatih peserta didik terbiasa memilih kosa kata dan kalimat yang sesuai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Fokus penelitian ini adalah implementasi pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab, pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif.

Menurut Bogdan dan Taylor, metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati.³¹ Menggunakan penelitian kualitatif karena dalam penelitian yang diutamakan adalah mengungkap makna yakni makna dalam proses pembelajaran. Penggunaan penelitian kualitatif menggunakan lingkungan alamiah sebagai sumber data langsung dan manusia merupakan alat utama dalam pengumpul data, analisis data secara induktif lebih mementingkan proses dari pada hasil.³² Dalam penelitian ini, data yang dikumpulkan berasal dari wawancara, dokumentasi, catatan lapangan dan observasi. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dari penelitian kualitatif deskriptif.³³

Maka dari itu, hasil dari penelitian ini diharapkan memberikan gambaran yang sesuai dengan kenyataan dan terorganisir dengan baik tentang komponen-komponen tertentu, sehingga dapat memberikan kevalidan hasil penelitian.

³¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal 4

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta 2010), hal 15

³³ Lexy J Moleong, *Ibid*, hal 11

B. Kehadiran Peneliti

Hadirnya peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan alat pengumpul data utama. Apabila memanfaatkan alat yang bukan manusia seperti yang dilakukan dalam penelitian klasik, maka sangat tidak mungkin untuk menyesuaikan terhadap kenyataan-kenyataan yang ada dilapangan. Dan hanya manusia sebagai alat yang dapat berhubungan dengan responden serta objek lainnya.³⁴

Peneliti dalam penelitian kualitatif ini berperan banyak dalam penelitian. Peneliti sekaligus pelaksana, perencana pengumpul data, analisis dan menjadi pelapor hasil dari penelitiannya. Manusia sebagai alat penelitian disini karena peneliti sebagai pelaksana dari keseluruhan proses penelitian.

Berdasarkan paparan data diatas, kehadiran peneliti sangatlah penting dalam penelitian ini karena sebagai instrument atau penelitian juga menjadi faktor yang penting dalam penelitian ini. Dalam penelitian peneliti terlebih dahulu melakukan observasi di MI Nurul Huda 1 Malang.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MI Nurul Huda 1 Malang tepatnya di Kedungkandang Malang. Sekolah ini memiliki dua gedung yakni gedung pertama di Jl.Ki ageng Gribig No 10 Kedungkandang dan gedung kedua berada di Jl. Kyai Soryan No.31 Kedungkandang. Untuk lokasi penelitian berada di gedung kedua.

³⁴ *Ibid*, hal 9

Dimana lokasi ini sebagai tempat penyelenggaraan pendidikan tingkat dasar yang melaksanakan kegiatan pembelajaran pada anak tingkat dasar. Kelas yang dipilih untuk obyek penelitian adalah siswa kelas V. Selain itu, terdapat pertimbangan peneliti mengapa memilih MI Nurul Huda 1 Malang sebagai tempat penelitian, diantaranya adalah di Madrasah ini belum ada penelitian yang meneliti terkait yang akan dilakukan peneliti.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah sebagai bukti atas suatu peristiwa yang dipergunakan untuk memecahkan suatu permasalahan. Sumber data adalah sumber dari mana data itu akan digali. Menurut Lofland, yang dikutip oleh Lexy J. Moleong bahwasanya sumber data dalam penelitian kualitatif adalah sebuah kata-kata atau tindakan. Dan selebihnya adalah data tambahan misalnya dokumen.³⁵ Untuk memperoleh data yang objektif sesuai dengan sasaran yang menjadi objek penelitian, maka sumber data berasal dari:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁶ Sumber data beraumber dari ucapan dan tindakan yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi langsung pada objek selama kegiatan penelitian dilapangan.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, waka sekolah sekaligus guru Bahasa Arab kelas V yang dijadikan informan. Yakni

³⁵ *Ibid*, hal 157

³⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 225

Bapak Munir, S.Ag, Guru Bahasa Arab sekaligus waka kurikulum yakni Bapak Utsman, S.Pd.I.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³⁷ Sumber data sekunder yang diperoleh peneliti adalah data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang berkaitan berupa data-data sekolah dan berbagai literature yang relevan dengan pembahasan. Sumber data sekunder terdiri atas dokumen-dokumen adalah profil MI Nurul Huda 1 Malang, visi dan misi, tujuan MI Nurul Hua 1 Malang dan struktur organisasi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi sebuah penelitian sehingga data yang diperoleh benar-benar sesuai dengan judul yang ditentukan oleh penelitian. Untuk mendapatkan data yang akurat peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian dilapangan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah penelitian yang dilakukan dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek.³⁸ Observasi adalah dasar dari semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya bekerja berdasarkan data yakni fakta mengenai kenyataan penelitian yang diperoleh melalui observasi.³⁹ Dalam hal

³⁷ Sugiyono, *Ibid*, hal 225

³⁸ Muhammad Ali, *Strategi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa 1993), hal 72

³⁹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabet, 2016), hal 310

ini peneliti secara langsung yang akan melakukan observasi kegiatan pembelajaran di MI Nurul Huda 1 Malang. Objek yang diteliti adalah pembelajaran Bahasa Arab di kelas V MI Nurul Huda 1 Malang, lingkungan sekolah dan proses guru dalam mengajar siswa.

2. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan melakukan percakapan dengan maksud tertentu. Sehingga dapat diambil makna dalam suatu topik tertentu.⁴⁰ Percakapan ini dilakukan oleh dua orang yakni pewawancara yang memberikan pertanyaan dua orang yang diwawancarai untuk memberikan jawaban. Sehingga diperoleh informasi yang valid terkait dengan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan:

- a. Kepala sekolah MI Nurul Huda 1 Malang
- b. Guru Bahasa Arab selaku waka kurikulum MI Nurul Huda 1 Malang

Wawancara ini difokuskan pada implementasi pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Arab yang akan diterapkan dan tentang bagaimana proses pelaksanaan dari perencanaan sampai pada evaluasi berlangsung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai variable atau hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, notulen rapat dan lain sebagainya.⁴¹ Dengan

⁴⁰ *Ibid*, hal 311

⁴¹ *Ibid*, hal 236

kata lain metode dokumentasi adalah cara untuk memperoleh data dengan pencatatan dokumen-dokumen yang ada dalam instansi. Dalam metode dokumentasi data yang diperlukan peneliti adalah: Profil MI Nurul Huda 1 Malang, visi dan misi, tujuan MI Nurul Huda 1 Malang, struktur organisasi, RPP dan Silabus serta foto-foto kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Analisis Data

Analisis data adalah Proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menyusun kedalam pola, memilih yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.⁴² Analisis data dalam penelitian kualitatif diberlakukan sejak sebelum memasuki lapangan dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution (1998) menyatakan “Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian”.⁴³ Didalam penelitian kualitatif terdapat tahapan teknik analisis data, diantaranya adalah:

1. Reduksi data

Mereduksi data adalah merangkum, memilih hal-hal yang pokok dan memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah

⁴² *Ibid*, hal 243

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), hal 245

peneliti untuk melakukan pengumpulan data.⁴⁴ Pada implementasi pendekatan saintifik pembelajaran Bahasa Arab, reduksi data dapat dilakukan dengan memfokuskan pada guru dalam proses mengajar.

Mereduksi data, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah temuan. Oleh karena itu, jika peneliti melakukan penelitian dan menemukan sesuatu yang dipandang asing, tidak kenal, belum memiliki pola maka itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

2. Penyajian data

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pictogram dan lain sebagainya. Melalui penyajian data tersebut maka akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah difahami. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan dan lain sebagainya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.⁴⁵

3. Penarikan kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada, temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti

⁴⁴ *Ibid*, hal 249

⁴⁵ *Ibid*, hal 249

akan menjadi jelas.⁴⁶ Jadi, penarikan kesimpulan dalam penelitian ini menarik intisari dari sajian data dalam bentuk pemaparan yang singkat, padat dan jelas.

G. Prosedur Penelitian

Moleong mengungkapkan bahwa suatu penelitian hendaknya dilakukan dalam tahap-tahap tertentu, yakni: Pertama tahap orientasi yakni mengetahui sesuatu yang perlu diketahui. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran yang tepat tentang latar belakang penelitian. Kedua tahap eksplorasi fokus. Pada tahap ini, mulai memasuki proses pengumpulan data. Ketiga adalah tahap pengecekan dan pemeriksaan keabsahan data.⁴⁷ Penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap. Tahap pertama yakni orientasi dengan menjunjung dan bertatap muka langsung dengan informan. Adapun yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah dengan mengajukan permohonan kepada kepala sekolah, merancang usulan penelitian, menentukan informan penelitian, mempersiapkan kelengkapan dan kebutuhan penelitian, merancang pedoman wawancara dan observasi. Tahap kedua yakni eksplorasi fokus, adapun yang dilakukan peneliti pada tahap ini adalah melakukan observasi, wawancara serta mengkaji dokumentasi. Tahap ketiga yakni melakukan pengecekan data pada subjek informan atau dokumen untuk mengecek validitas data yang diperoleh.

⁴⁶ *Ibid*, hal 253

⁴⁷ Lexy J Moleong, *Ibid* hal 125-130

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Profil Madrasah

- a. Nama Madrasah : MI Nurul Huda 1 Malang.
- b. Status : Swasta.
- c. Alamat :
 - a) Gedung 1 : Jl. Ki Ajeng Gribig No 10.
 - b) Gedung 2 : Jl. Kyai Sofyan No 11.
- d. NPSN : 60720770.
- e. NSM : 111235730016.
- f. Email :
MI.NurulHuda1Malang@gmail.com
- g. Nama Kepala Sekolah : Munir, S.Pd.

2. Visi dan Misi

a. Visi MI Nurul Huda 1 Malang

Visi MI Nurul Huda 1 Malang adalah “Tekun ibadah, santun, bersikap, prestasi maksimal dan berwawasan global”.

b. Misi MI Nurul Huda 1 Malang

- a) Menciptakan nuansa islami di madrasah.
- b) Membudayakan perilaku mulia bagi warga madrasah.

- c) Menyelenggarakan pembelajaran yang inovatif dan berwawasan teknologi.
- d) Menumbuhkembangkan SDA yang adaptif dan kompetitif dengan mengembangkan multi kecerdasan.
- e) Menjadikan lingkungan madrasah sebagai sumber belajar.
- f) Membangun kemitraan dengan masyarakat dibidang pendidikan.
- g) Menciptakan suasana madrasah berwawasan lingkungan.

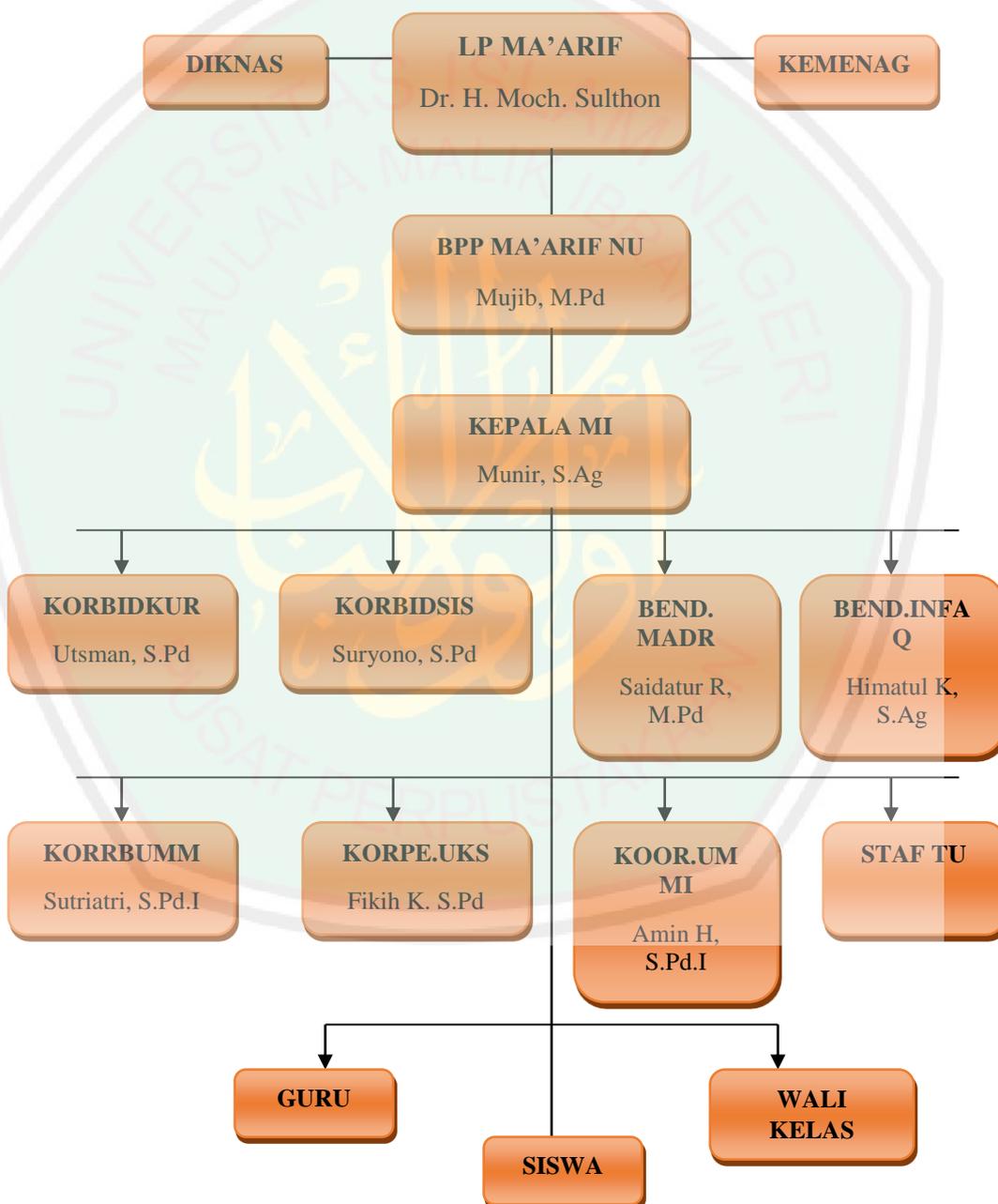
3. Tujuan Pendidikan

- a. Tekun ibadah kapanpun dan dimanapun berada.
- b. Memiliki sikap penguasaan diri sendiri yang diwujudkan dengan sikap santun, sabar dan tekun.
- c. Memiliki budaya unggul diwujudkan dengan tindakan terbaik dan bermanfaat bagi orang lain.
- d. Memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat, diwujudkan dengan kebiasaan membaca dan menulis dengan baik.
- e. Memiliki nilai UN dan UM rerata 7,5.
- f. Lulusan diterima di sekolah atau madrasah yang berkualitas.
- g. Menguasai teknologi dasar yang mutakhir dan pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari.

- h. Memiliki kepedulian terhadap keindahan dan kebersihan lingkungan fisik dan dapat berperan aktif dalam kegiatan sosial.

4. Struktur Organisasi

STRUKTUR ORGANISASI MI NURUL HUDA 1 MALANG



B. Hasil Penelitian

1. Perencanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang

Sehubungan dengan peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan No. 65 tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah mengisyaratkan tentang perlunya proses pembelajaran yang diarahkan dengan kaidah-kaidah pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah. Upaya penerapan pendekatan saintifik dalam proses pembelajaran ini sering disebut sebagai ciri khas tersendiri dari Kurikulum 2013, yang tentunya menarik untuk dijadikan pendekatan dalam pembelajaran.

Pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab di MI Nurul Huda 1 Malang diberlakukan sejak awal tahun ajaran 2016/2017. Disini guru diberikan pelatihan untuk guru-guru kelas agar guru-guru dapat menerapkan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik dengan baik dan benar. Menurut hasil wawancara dengan waka kurikulum adalah sebagai berikut:

“Guru diberikan pelatihan sebelum menerapkan pendekatan saintifik disekolah ini dari pengawas yang sudah ditunjuk dari kemenag”.⁴⁸

Dan diperkuat dengan hasil wawancara dengan Bapak Munir sebagai berikut:

“Penerapan pendekatan saintifik disekolah kami diberlakukan sejak awal tahun 2016\2017 karena guru-guru masih belum dapat menerapkannya sejak mulai diberlakukan kurikulum baru dan untuk menerapkan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda 1 Malang, guru-guru diberikan pelatihan dari pengawas yang sudah ditunjuk dari kemenag.”⁴⁹

48

49

Sebagaimana dokumentasi dibawah ini:



Gambar 4.1 Setelah wawancara dengan kepala sekolah

Berdasarkan wawancara diatas dapat diketahui bahwasannya untuk menerapkan pendekatan saintifik di MI Nurul Huda 1 Malang, semua guru diberikan pelatihan dari pengawas kemenag sebelum memasuki kelas dengan menggunakan pendekatan saintifik. Sebelum memasuki kelas perencanaan yang dilakukan guru adalah mengembangkan RPP dan silabus dari kemenag.

Menurut hasil wawancara peneliti dengan guru Bahasa Arab kelas V mengenai perencanaan pembelajaran yang digunakan adalah sebagai berikut:

“Guru pasti melakukan perencanaan dahulu sebelum melakukan pembelajaran dalam kelas. Perencanaan awal dalam pembelajaran pasti RPP dan silabus dari kemenag. Dan kami hanya mengembangkan RPP dari pemerintah.”⁵⁰

Berdasarkan paparan data diatas dapat dilihat bahwa perencanaan pembelajaran di MI Nurul Huda 1 Malang menggunakan RPP dan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Guru hanya mengembangkan RPP. Sedangkan dari data dokumen RPP yang didapatkan peneliti menunjukkan

⁵⁰ Wawancara dengan Bapak Utsman, Guru Bahasa Arab Kelas V MI Nurul Huda 1 Malang, tanggal 3 Agustus 2019 jam 08.00



Gambar 4.3 Wawancara dengan guru Bahasa Arab/Waka kurikulum

Dari hasil wawancara dokumentasi dan observasi yang peneliti temui di MI Nurul Huda 1 Malang ini peneliti dapat simpulkan bahwa dalam proses perencanaan dan pembuatan RPP pembelajaran Bahasa Arab adalah guru menggunakan RPP dan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Guru hanya mengembangkan RPP yang sudah didapat dan pembelajaran dilakukan dengan pendekatan saintifik.

2. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang

Proses pelaksanaan pembelajaran adalah kegiatan dimana guru dan siswa berinteraksi dalam upaya menyajikan materi pembelajaran. Proses pelaksanaan ini dibutuhkan kemampuan guru untuk mengelola suasana belajar menjadi lebih hidup, kondusif dan menyenangkan, sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam belajar.

Pembelajaran merupakan proses yang ilmiah. Kurikulum 2013 mendelegasikan pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik diharapkan dapat mengembangkan sikap, pengetahuan dan keterampilan siswa melalui langkah-langkah 5 M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan

mengkomunikasikan. Berikut ini adalah pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru dengan menggunakan langkah-langkah 5 M, sebagai berikut:

1. Mengamati

Pada kegiatan pembelajaran Bahasa Arab yang dilaksanakan di kelas V. Berdasarkan hasil observasi kegiatan mengamati yang dilakukan siswa yaitu mengamati gambar tentang materi *غرفة الجلوس* yang terdapat pada buku siswa dan buku guru. Guru membacakan kosa kata terlebih dahulu kemudian guru mengarahkan peserta didik untuk memperhatikan kosa kata yang tersedia dan mulai membaca kosa kata sementara peserta didik memperhatikan materi pelajaran. Selanjutnya guru membaca kosa kata dan memberi aba-aba kepada peserta didik untuk menirukan. Guru juga mengaitkan benda yang ada disekitar sekolah dan di rumah seperti yang ada dibuku siswa.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Utsman selaku guru Bahasa Arab, sebagai berikut:

“Kegiatan mengamati biasanya saya menyuruh siswa untuk mengamati dibuku siswa dan memberi contoh atau mengaitkan gambar tersebut dengan benda yang ada disekitar sekolah atau di rumah. Kemudian mengajarkan mereka pengucapan kosa kata Bahasa Arab serta rtinya. Setelah itu siswa menirukan dan dilakukan berulang-ulang.”

Wawancara ini dilakukan pada materi *غرفة الجلوس* dipelajaran pertama. Kegiatan mengamati bertujuan agar siswa mengembangkan keterampilan, pengetahuan dan rasa percaya diri. Pada pengamatan yang

dilakukan peneliti sesuai dengan hasil wawancara yang disampaikan oleh guru kelas V. Berikut hasil pengamatan yang diperoleh.⁵²

“Setiap siswa mengamati gambar yang ada dibuku siswa. Gambar yang diamati siswa adalah benda-benda yang ada diruang tamu seperti kursi, almari, meja, lukisan dan lain sebagainya. Kemudian guru mengajarkan pengucapan kosa kata (mufrodad) serta ratinya. Setelah itu siswa menirukan guru dan dilakukan berulang-ulang.”



Gambar 4.4 Benda-benda yang diamati siswa

Berdasarkan gambar benda-benda yang diamati siswa seperti kursi, almari, meja, telvon, lukisan dan lain sebagainya yang ada dimadrasah atau dirumah ini membutkikan bahwasanya guru menggunakan pendekatan saintifik dengan benar yakni memberikan gambaran sesuai dengan kebutuhan siswa.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti guru sudah melakukan M yang pertama yakni mengamati dan dapat disimpulkan bahwa kegiatan mengamati siswa dapat dihadapkan pada sesuatu yang fakta berupa benda-benda yang ada di madrasah atau disekolah. Karena dalam kegiatan

⁵² Pengamatan di kelas V pada pembelajaran pertama materi في غرفة الجلوس

mengamati guru hanya meminta siswa untuk mengamati objek yang ada dibuku sehingga siswa kurang antusias dalam kegiatan ini,

Sebagaimana hasil dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.5 Kegiatan Mengamati

2. Menanya

Setelah guru memperlihatkan gambar-gambar tersebut serta menerjemahkan artinya, guru melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Arab dengan kegiatan tanya jawab dengan gambar tersebut. Rencana yang harus dipersiapkan oleh guru sebelum melakukan kegiatan bertanya dengan menggunakan kalimat pertanyaan yang dapat mengundang siswa untuk memberikan tanggapan secara verbal. Pada saat tanya jawab guru menggunakan kata, karena kata dalam Bahasa Arab digunakan untuk menanyakan jenis barang. Pada tahap ini siswa diminta untuk mengamati gambar yang ada dibuku siswa kemudian guru bertanya kepada siswa seperti gambar dibawah ini:



Gambar 4.6 Pertanyaan yang diajukan guru

Setelah kegiatan diatas, guru meminta peserta didik untuk membaca pertanyaan dan jawaban tersebut berulang kali. Hal ini dilakukan agar kata benda dan cara menjawabnya terekam dalam memori ingatan mereka.

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Utsman, sebagai berikut:

“Saya mengajar kosa kata Bahasa Arab itu selalu dilakukan berulang-ulang karena dalam pembelajaran Bahasa Arab apabila tidak dilakukan berulang kali, siswa cepat lupa.”

Sebagaimana hasil dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.7 Kegiatan Menanya

Disini guru mengasah otak siswa agar mereka lebih faham dengan materi yang diajarkan. Kegiatan menanya ini dilakukan setiap pembelajaran berlangsung. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti guru sudah kegiatan M yang kedua yakni menanya, dengan bertanya dalam kegiatan

pembelajaran merupakan kegiatan guru untuk mendorong, membimbing dan menilai kemampuan berfikir siswa.

3. Mengumpulkan Informasi/Mencoba

Kegiatan mengumpulkan informasi merupakan tindak lanjut dari kegiatan menanya. Kegiatan ini dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau menggali dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Dalam kegiatan ini peserta didik diminta untuk membaca teks Bahasa Arab yang ada dibuku siswa. Seperti teks yang ada dibawah ini:

في غرفة الجلوس
 هذا بيت إدريس هذا البيت جديد إنه بيت كبير و نظيف فيه غرفة الجلوس وغرفة النوم وغرفة الأكل وغرفة
 وغرفة المذاكرة وغيرها. هذه غرفة الجلوس النظيفة المريحة فيها خزانه وتلفون وتلفاز ومكتب جميل وكُرسي.
 على هذا المكتب جلة وجريدة جديدة، هذه المجلة للأطفال. أنظر! ما أجمل هذه الزهرة هي زهرة
 للدهلييا
 الجميلة.

Setelah peserta didik memahami isi teks diatas, guru memberika tugas kepada peserta didik berupa pertanyaan untuk menggali isi teks diatas dan jawabannya sesuai dengan urutan na'at dan man'ut yang telah diajarkan. Seperti pertanyaan dibawah ini:

مَا هِيَ الْعُرْفُ فِي بَيْتِ إِدْرِيسَ ؟
 هَلْ لِإِدْرِيسَ بَيْتٌ كَبِيرٌ وَجَدِيدٌ وَنَظِيفٌ ؟
 مَا سَمُّ صَدِيقِ مُصْطَفَى ؟

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti guru sudah melakukan kegiatan M yang ketiga yakni mengumpulkan informasi. Dalam kegiatan mengumpulkan informasi berkaitan dengan aktivitas siswa dalam bentuk melakukan pengumpulan informasi terhadap hasil pemahamannya

yang diperoleh melalui pengamatan dan pertanyaan. Namun dalam kegiatan ini guru belum sepenuhnya melaksanakannya. Karena apabila kegiatan mengumpulkan informasi dilaksanakan pada pembelajaran Bahasa Arab terdapat paksaan dan kurang cocok. Karena sesungguhnya Bahasa Arab itu intinya pada penggunaan dan pembiasaan.

Sebagaimana hasil dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.8 Kegiatan Mencoba

4. Menalar/Mengasosiasi

Kegiatan menalar adalah mengolah informasi yang sudah dikumpulkan untuk memperoleh kesimpulan. Dalam kegiatan menalar peserta didik diminta untuk mengerjakan tugas yang ada di buku siswa hal 9 dengan memilih jawaban yang benar dan sesuai dengan na'at dan man'ut.

5. Mengkomunikasikan

Dalam kegiatan mengkomunikasikan tidaklah terlalu spesifik seperti kegiatan-kegiatan sebelumnya. Hal tersebut dikarenakan kegiatan mengkomunikasikan merupakan kegiatan yang meminta siswa untuk membacakan hasil akhir dari tugas pembelajaran. Seperti yang disampaikan oleh Bapak Utsman selaku guru Bahasa Arab kelas V, sebagai berikut:

“Untuk kegiatan 5 M dalam pendekatan saintifik, biasanya siswa saya suruh untuk membacakan hasil akhir dari tugas yang saya berikan didepan kelas. Hal ini bertujuan melatih siswa lebih percaya diri. Sedangkan teman-temannya dapat memberikan komentar atau masukan dari apa yang disampaikan temannya.”

Sebagaimana hasil dokumentasi berikut ini:



Gambar 4.9 Kegiatan Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil observasi, pengamatan, wawancara dan dokumentasi. Bahwasanya guru belum melakukan pelaksanaan pembelajaran pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab dengan baik. Karena dalam pelaksanaannya masih ada yang belum sesuai dengan pendekatan saintifik. Dan disaat pembelajaran guru belum bisa mengkondisikan semua siswa masih ada siswa yang bermain pensil atau buku disaat pembelajaran berlangsung. Disini siswa lumayan aktif saat pembelajaran karena pada dasarnya mata pelajaran Bahasa Arab membuat jenuh apabila guru kurang menguasai keadaan kelas. Akan tetapi peneliti melihat bahwa guru berupaya agar siswa dapat memahami materi dari apa yang diajarkan beliau. Dengan upaya guru dalam menguasai kegiatan pembelajaran di kelas dengan baik maka siswa juga mendapatkan dampak positif dari kegiatan tersebut.

3. Evaluasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang

Penilaian merupakan bagian yang penting dalam proses pembelajaran. Yakni proses terus menerus, sebelum, sewaktu dan sesudah proses belajar mengajar. Proses penilaian diarahkan ke tujuan tertentu, yaitu untuk mendapatkan jawaban-jawaban tentang bagaimana memperbaiki pengajaran. Dalam proses pembelajaran Bahasa Arab, guru akan mengatur seluruh rangkaian kegiatan pembelajaran mulai dari membuat desain pembelajaran, melaksanakan kegiatan pembelajaran serta melakukan penilaian pembelajaran Bahasa Arab termasuk proses dan hasil belajar. Yang menjadi karakteristik yang membedakan dengan kurikulum sebelumnya adalah pendekatan penilaian yang digunakan. Pada kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, proses penilaian menggunakan penilaian autentik begitu juga di MI Nurul Huda 1 Malang. Guru pembelajaran Bahasa Arab menggunakan penilaian autentik.

Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Utsman, sebagai berikut:

“Setelah diberlakukannya kurikulum 2013 dengan pendekatan saintifik, disekolah kami melakukan penilaian dengan menggunakan penilaian autentik.”

Adapun bentuk-bentuk penilaian pembelajaran yang dilakukan guru Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang, sebagai berikut:

- 1) Penilaian Sikap

Penilaian sikap mencakup KD yang terdapat pada KI-1 dan KI-2. Berdasarkan hasil observasi, guru melakukan penilaian sikap selama proses pembelajaran melalui pengamatan atau observasi. Berdasarkan hasil observasi dapat diketahui bahwa instrument penilaian yang digunakan guru adalah skala penilaian dengan kriteria sikap yang dinilai, yaitu: 4= Selalu, 3= Sering, 2= Kadang-kadang dan 1= Tidak pernah. Berdasarkan hasil observasi guru memasukkan nilai sikap saat proses pembelajaran berlangsung.

2) Penilaian Pengetahuan

Penilaian pengetahuan mencakup KD yang terdapat pada KI-3. Berdasarkan hasil observasi guru menggunakan instrument tes tertulis. Instrument yang digunakan tes tertulis yang digunakan guru berupa soal yang ada dibuku siswa. Selain itu guru juga menggunakan teks penugasan untuk menilai pengetahuan siswa, instrument yang digunakan guru adalah pekerjaan rumah (PR) secara individu atau kelompok. Berdasarkan hasil observasi guru menilai hasil siswa secara langsung yakni setelah siswa mengerjakan tugas mereka. Proses perhitungan hasil penilaian biasanya dilakukan setelah jawaban soal dibahas bersama-sama. Setelah itu guru memanggil siswa berdasarkan nomor presensi. Namun disini guru juga menilai sesuai dengan nilai karakter yang dikembangkan. Yaitu kosa kata (mufrodath), kelancaran (at-thalaqah), ketelitian (ad-diqqoh), pengucapan (at-talaffudz), intonasi (at-tanghim), pemahaman (al-fahm), pilihan kata (syighat al-alfadz). Sebagaimana rincian aspek yang dilihat pada pembelajaran Bahasa Arab seperti table dibawah ini:

Tabel 4.1 Aspek Penilaian Pengetahuan

Kosa Kata (Mufrodat)	Ketelitian (Ad-diqqoh)
4= Hampir sempurna 3= Ada kesalahan tapi tidak mengganggu makna 2= Ada kesalahan dan mengganggu makna 1= Banyak kesalahan dan mengganggu makna	4= Sangat teliti 3= Teliti 2= Cukup Teliti 1= Kurang teliti
Pengucapan (At-talaffudz)	Kelancaran (At-thalaqoh)
4= Hampir sempurna 3= Ada kesalahan dan tidak mengganggu makna 2= Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 1= Banyak kesalahan dan mengganggu makna	4= Sangat lancar 3= Lancar 2= Cukup lancar 1= Kurang lancar
Pilihan Kata (Syighat al-alfadz)	Pemahaman (Al-fahm)
4= Sangat variatif dan tepat 3= Variatif dan tepat 3= Cukup variatif dan tepat 1= Kurang variatif dan tepat	4= Sangat memahami 3= Memahami 2= Cukup memahami 1= Kurang memahami
Intonasi (At-tanghim)	
4= Hampir sempurna 3= Ada beberapa kesalahan tapi tidak mengganggu makna 2= Ada beberapa kesalahan dan mengganggu makna 1= Banyak kesalahan dan mengganggu makna	

3) Penilaian Keterampilan

Penilaian keterampilan mencakup KD yang terdapat pada KI-4. Berdasarkan hasil observasi guru menggunakan penilaian unjuk kerja untuk menilai keterampilan siswa. Sebagaimana skala yang sudah terlampir di RPP.

Selain data diatas, peneliti juga akan memaparkan bagaimana penerapan penilaian terhadap langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.

a. Mengamati

Kegiatan mengamati merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan pada awal pembelajaran serta merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu siswa. Penilaian yang diambil dalam kegiatan mengamati dapat berupa perpindahan pengetahuan siswa terhadap rasa ingin tahu siswa pada pengetahuan yang baru. Dalam kegiatan pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang hasil dari kegiatan mengamati ini siswa hanya mengamati apa yang mereka lihat.

b. Menanya

Evaluasi dari kegiatan menanya guru menggunakan penilaian sikap yang diambil dari tiga penilaian sikap dengan skala yang sudah ada.

Tabel 4.2 Aspek Penilaian Sikap dalam Kegiatan Menanya

Kriteria	Penilaian
Percaya diri	1= Sering menunjukkan sikap tidak percaya diri 2= Beberapa kali menunjukkan sikap tidak percaya diri 3= Pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri 4= Tidak pernah menunjukkan sikap tidak percaya diri
Berkomunikasi dengan baik	1= Sering menunjukkan sikap tidak komunikatif 2= Beberapa kali menunjukkan sikap tidak komunikatif 3= Pernah menunjukkan sikap komunikatif 4= Tidak pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu
Ingin tahu	1= Sering menunjukkan sikap tidak ingin tahu 2= Beberapa kali menunjukkan sikap tidak ingin tahu 3= Pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu 4= Tidak pernah menunjukkan sikap tidak ingin tahu

c. Mencoba

Untuk evaluasi kegiatan mencoba yang dilakukan oleh siswa guru melakukan penilaian secara langsung. Setelah siswa mengerjakan siswa maju kedepan dengan membawa hasil pekerjaanya kemudian dikoreksi guru dan diberi nilai.

d. Menalar

Untuk evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan menalar guru mengevaluasi dengan menerapkan penilaian pengetahuan.

e. Mengkomunikasikan

Untuk evaluasi yang dilaksanakan siswa dalam kegiatan mengkomunikasikan sama seperti pada kegiatan mencoba.

Berdasarkan hasil dari wawancara, observasi dan dokumentasi yang telah dilakukan peneliti bahwasanya pendekatan saintifik atau pendekatan ilmiah dengan lima langkah apabila digunakan pada pembelajaran Bahasa Arab kurang cocok, bisa saja dilakukan akan tetapi tampak dipaksakan. Dalam pembelajaran Bahasa, khususnya Bahasa Arab memiliki pendekatan dan metode tersendiri. Dan dalam pembelajaran Bahasa Arab intinya pada penggunaan dan pembiasaan berbahasa arab.

Dalam perencanaan pembelajaran Bahasa Arab guru melakukan perencanaan dengan baik terkait RPP yang telah dikembangkan. Meskipun RPP bukan buatan sendiri tapi guru mencoba untuk mengembangkan sesuai dengan apa yang dibutuhkan siswa. Namun dalam pelaksanaan pendekatan

saintifik dengan menggunakan 5 langkah belum sepenuhnya melaksanakan begitu pun juga dengan evaluasi.



BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab

Kelas V di MI Nurul huda 1 Malang

Perencanaan pembelajaran dikatakan berhasil apabila terdapat perangkat pembelajaran yang didukung. Perencanaan pembelajaran yang dimaksudkan disini berupa RPP dengan menerapkan pendekatan saintifik tentu berbeda dengan RPP yang tidak menerapkan pendekatan saintifik. Perbedaan tersebut terletak pada pada kegiatan pembelajaran. RPP dengan menerapkan pendekatan saintifik tentu saja tidak lepas dari 5 M yakni mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan.

Jika perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai sebuah proses mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk mencapai kegiatan pembelajaran yang diinginkan maka perencanaan pendekatan saintifik dapat diartikan sebuah proses mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan untuk melaksanakan pendekatan saintifik agar sesuai dengan yang diharapkan.⁵³

Proses dalam mempersiapkan pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik dapat berupa apapun. Sehingga hal-hal yang dibutuhkan selama pelaksanaan pembelajaran harus sudah direncanakan terlebih dahulu baik berupa RPP, sumber belajar dan lain sebagainya.

⁵³ Daryanto, *Pendekatan Pembelajaran Saintifik Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: PT Gava Media 2014), hal 52

Persiapan untuk merencanakan kegiatan pembelajaran dimulai dari kelengkapan isi RPP. Sebelum melaksanakan pelaksanaan pembelajaran, guru terlebih dahulu menyusun RPP. Hal yang harus diperhatikan saat menyusun RPP adalah proses penyusunan RPP itu sendiri. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh M. Fadlillah bahwasanya Rencana pelaksanaan Pembelajaran atau yang dikenal dengan istilah RPP merupakan suatu bentuk perencanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan oleh pendidik dalam kegiatan pembelajaran.⁵⁴ Lalu diperkuat oleh Muslih yang mengemukakan bahwa RPP adalah rancangan pembelajaran mata pelajaran per unit yang akan diterapkan guru dalam pembelajaran dikelas. RPP menjadi pegangan yang sangat membantu guru untuk melakukan proses pembelajaran secara tertata. Tanpa perencanaan yang dibuat dengan baik, maka proses dan hasil akan sulit tercapai secara maksimal.⁵⁵

Dalam penyusunannya guru menyusun RPP sendiri dengan mengacu pada silabus dan RPP seperti yang telah dijabarkan dalam bab II bahwa dalam penyusunan RPP guru perlu menentukan indikator pencapaian kompetensi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Setelah peneliti mengamati RPP yang digunakan oleh guru Bahasa Arab kelas V, hal tersebut yang telah disebutkan sudah terlaksana. meskipun guru tidak membuat RPP hanya mengembangkan dan tidak lepas dari pedoman pemerintah akan tetapi guru merencanakan pembelajaran dengan baik walaupun terkendala oleh waktu.

⁵⁴ M. Fadlillah, *Implementasi Kurikulum 2013 dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTS dan SMA/MA*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), hal 143

⁵⁵ Masnur, Muslich, *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hal 45

Dalam merencanakan RPP guru juga menggabungkan susunan yang ada dibuku guru dengan hasil sendiri tentang pembuatan RPP. Seperti materi pokok, alokasi waktu, media pembelajaran sumber belajar dan penilaian. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh M. Hosnan bahwasanya perencanaan dan persiapan mengajar ini tidak hanya berkaitan dengan merancang bahan ajar atau materi pelajaran serta waktu pelaksanaan akan tetapi juga segenap hal yang berkaitan didalamnya seperti rencana penggunaan metode atau teknik mengajar, media belajar, pengembangan gaya Bahasa, pemanfaatan ruang sampai dengan pengembangan alat evaluasi yang akan digunakan.⁵⁶

Untuk pembelajaran Bahasa Arab kelas V pada pelajaran pertama, disini perencanaan guru tidak begitu banyak karena pembelajaran dilakukan didalam kelas. Persiapan guru hanya berupa RPP dan silabus. Siswa hanya mengamati gambar benda-benda yang ada dibuku dan guru juga memberi contoh benda seperti yang ada dirumah masing-masing siswa. Karena ini pembelajaran Bahasa Arab, ketika memasuki pembelajaran guru selalu mengajarkan kosa kata (mufrodat) serta artinya dan dilakukan berulang kali (pengucapan). Dimaksudkan agar siswa terbiasa dengan pengucapan Bahasa Arab karena Bahasa Arab intinya terletak pada pembiasaan dan penggunaannya. Setelah menirukan apa yang diajarkan guru siswa diberi pertanyaan terkait mufrodat. Bagi siswa yang tidak bisa menjawab maka

⁵⁶ M. Hosnan *“Pendekatan Saintifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21* (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2014), hal 97

diberi hukuman berdiri dan guru menunjuk siswa lain untuk menjawab. Kegiatan ini untuk mengasah daya ingat siswa dan melatih konsentrasi siswa. Untuk evaluasi guru selalu memberi tugas siswa. Dimaksudkan agar siswa terbiasa aktif dan ketika selesai mengerjakan maka siswa dan guru membahas hasil dari tugas.

Dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, maka peneliti dapat mengemukakan bahwa perencanaan pembelajaran Bahasa Arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang sesuai dengan yang diharapkan pemerintah.

B. Pelaksanaan Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang

Pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan saintifik berpedoman penuh dalam RPP yang telah disusun. Sehingga persiapan yang paling penting dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran adalah penyusunan RPP. Hal tersebut terlihat dari kegiatan pembelajaran yang dilakukan siswa untuk mengerjakan soal yang jawabannya harus sesuai dengan na'at dan man'ut. Selain itu peneliti melihat bahwa siswa merasa senang ketika pembelajaran Bahasa Arab dengan menerapkan pendekatan saintifik meskipun terdapat langkah-langkah yang tidak sesuai antara pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan saintifik. Karena hal tersebut tidak lepas dari peran guru dalam menyusun kegiatan pembelajaran yang menyenangkan. Sebagaimana hasid yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللَّهَ لَمْ يَبْعُنِي مُعْتَنًا وَلَا مُتَعْتَنًا وَ لَكِنْ بَعَّنِي مُعَلِّمًا مُبْسِرًا

Artinya: Rasulullah Bersabda: “Allah SWT tidak mengutusku sebagai orang yang kaku dan keras akan tetapi mengutusku sebagai seorang pendidik dan mempermudah.” (HR. Imam Muslim)

Dari hadits diatas dapat disimpulkan bahwa seorang guru ketika mengajarkan kepada peserta didik seyogyanya tidak mempersulit mereka. Akan tetapi memberikan kemudahan dan menyenangkan pembelajaran.

Selanjutnya akan membahas tentang penerapan langkah-langkah pendekatan saintifik yang meliputi 5 M yaitu mengamati, menanya, mencoba, menalar dan mengkomunikasikan. Pada pembelajaran Bahasa Arab siswa mengamati materi yang ada dibuku. Dalam kegiatan mengamati ini dimulai dari mengenalkan kosa kata (*mufrod*) baru kemudian guru mengajarkan pengucapan serta artinya dan siswa menirukan. Karena dalam pembelajaran Bahasa Arab tidak lepas dari pembiasaan pengucapan Bahasa Arab maka guru mengajarkan ini dilakukan berulang kali. Sebagaimana hadits yang diriwayatkan oleh Imam Bukhori:

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ دَخَلَ الْمَسْجِدَ فَدَخَلَ رَجُلٌ فَصَلَّى
 فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَدَّ وَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ فَارْجِعْ يُصَلِّي
 كَمَا صَلَّى ثُمَّ جَاءَ فَسَلَّمَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ
 تُصَلِّ ثَلَاثًا فَقَالَ وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أَحْسِبُ غَيْرَهُ فَعَلَّمَنِي فَقَالَ إِذَا قُمْتَ إِلَى
 الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ مَا تيسَّرَ مَعَكَ مِنَ الْقُرْآنِ ثُمَّ ارْجِعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعًا ثُمَّ ارْجِعْ حَتَّى

تَعْدِلَ قَائِمًا ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ سَا جِدًا ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ جَا لِسًا وَافْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاةِكَ كُلِّهَا (متفق عليه)

Artinya: Dari Abu Huroiroh ra: Sesungguhnya Rasulullah SAW masuk masjid, kemudian ada seorang laki-laki masuk juga untuk melaksanakan shalat. Setelah shalat memberi salam kepada Nabi SAW. Nabi pun menawab dan bersabda: “Ulangi, maka sholatlah sesungguhnya engkau belum sholat”. Laki-laki itu mengulangi shalat sebagaimana yang telah dilaksanakan. Kemudian dia datang memberi salam kepada Nabi SAW. Beliau bersabda: “Ulangi, maka sholatlah sesungguhnya engkau belum sholat” sampai 3 kali. Laki-laki itu berkata: Demi dzat yang mengutus engkau dengan membawa kebenaran aku tidak dapat memperbaiki shalat selainNya, maka ajarkanlah aku. Beliau bersabda: “Jika kamu berdiri akan sholat maka bertakbirlah kemudian bacalah apa yang mudah bersamamu dari pada Al-Qur’an, kemudian rukuklah sehingga tenang sebagai orang yang rukuk beneran (tumakninah). Kemudian bangunlah dari rukuk sehingga tegak berdiri (I’tidal). Kemudian sujudlah sehingga tenang sebagai orang yang sujud beneran (tumakninah). Kemudian bangunlah dari sujud sehingga tenang sebagai orang sujud (tumakninah) dan kerjakanlah demikian itu diseluruh sholatmu.” (HR. Imam Bukhori)

Dari hadits diatas disimpulkan bahwa guru dalam mengajar tidak hanya sekali dalam pengajaran. Namun berkali-kali sehingga siswa dapat memahami apa yang diajarkan oleh guru. Sama halnya dengan pembelajaran

Bahasa Arab guru tidak hanya mengajarkan sekali namun berkali-kali sehingga terciptalah pembelajaran yang kondusif.

Kegiatan pembelajaran difokuskan pada materi *في غرفة الجلوس* kegiatan pertama peserta didik adalah kegiatan mengamati materi *في غرفة الجلوس* yang ada dibuku siswa. Dalam hal ini guru sebagai fasilitator yakni memfasilitasi peserta didik untuk melakukan pengamatan terhadap suatu persoalan yang diungkapkan baik berupa teks maupun gambar, peserta didik mengamati dengan panca indera yakni melalui membaca, menyimak, mendengar, melihat, menonton dan lain sebagainya. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh M. Hosnan bahwasanya pelaksanaan proses pembelajaran peserta didik perlu mengamati obyek yang akan dipelajari dengan cara membaca, mendengar, menyimak dan melihat (tanpa tau dengan alat).⁵⁷

Kegiatan selanjutnya adalah menanya. Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya materi yang belum mereka pahami. Ketika siswa bertanya berarti mereka memperhatikan apa yang dijelaskan oleh guru. Guru melakukan pengecekan dengan melihat respon dari peserta didik tersebut dengan berupa mengajukan pertanyaan yang berkenaan dengan materi yang sudah dipelajari. Dan guru juga membimbing siswa untuk melakukan tanya jawab, jadi dalam kegiatan menanya ini guru memberi fasilitas kepada peserta didik untuk melakukan kegiatan menanya. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh M. Hosnan bahwasanya membuka kesempatan secara luas kepada peserta didik untuk bertanya mengenai apa

⁵⁷ M. Hosnan, *Ibid*, hal 40

yang sudah dilihat, disimak, dibaca dan didengarkan.⁵⁸ Lalu pernyataan ini diperkuat oleh Ridwan Abdullah Sani bahwasanya guru perlu mengajukan pertanyaan dalam upaya memotivasi siswa untuk mengajukan pertanyaan.⁵⁹

Kegiatan yang ketiga adalah mengumpulkan informasi atau mencoba. Dalam kegiatan mencoba ini pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan bagaimana cara pengumpulan informasi yang dilakukan dalam pembelajaran melalui sumber bacaan lainnya, dapat pula dilakukan dengan mengeksplor kemampuan siswa dengan mencoba berdiskusi dengan teman kelasnya, melakukan eksperimen dengan tentunya guru yang memfasilitasi kegiatan tersebut. Hal ini senada dengan lampiran Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan pendidikan Menengah, bahwasanya aktivitas mengumpulkan informasi atau mencoba dilakukan melalui kegiatan mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru, melakukan eksperimen, membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari narasumber melalui angket, wawancara dan memodifikasi atau menambahi atau mengembangkan.⁶⁰ Dalam kegiatan ini peserta didik mengerjakan tugas yang diberikan guru. Sebenarnya kegiatan ini terkesan kurang cocok dengan apa yang diharapkan dalam pendekatan

⁵⁸ M. Hosnan, *Ibid*, hal 49

⁵⁹ Ridwan Abdullah Sani, *Pembelajaran Saintifik untuk Implementasi Kurikulum 2013* (Jakarta: Bumi Aksara 2014), hal 57

⁶⁰ Kemdikbud, Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah <http://komkat-kwi-org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah>. Diakses pada 24 September 2019 pukul 13.04 wib

saintifik. Karena pembelajaran Bahasa Arab berbeda dengan pembelajaran IPA yang selalu ada percobaan eksperimen saat pembelajaran.

Kegiatan selanjutnya adalah mengasosiasi atau menalar. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang dalam pelaksanaan proses berpikir logis dan sistematis atas fakta empiris yang dapat diobservasi untuk memperoleh kesimpulan berupa pengetahuan. Dalam kegiatan keempat ini siswa diminta untuk mengerjakan tugas yang ada di buku siswa hal 9 dengan memilih jawaban yang benar dan sesuai dengan na'at dan man'ut. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh Syaiful Sagala bahwasanya menalar adalah proses berpikir yang logis dan sistematis atas fakta-fakta yang dapat diobservasi atau diamati untuk memperoleh simpulan berupa pengetahuan.

Setelah siswa melakukan kegiatan mengamati, menanya, mencoba dan menalar maka kegiatan yang terakhir dari 5 M adalah mengkomunikasikan. Kegiatan terakhir dari penerapan pendekatan saintifik adalah melakukan kegiatan mengkomunikasikan dari hasil kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini senada dengan yang dikemukakan oleh M. Hosnan bahwasanya kegiatan yang dilaksanakan dalam proses pembelajaran adalah menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan analisis secara lisan, tertulis atau media lainnya.⁶¹

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas dapat disimpulkan bahwasanya pelaksanaan pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan saintifik kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang belum sepenuhnya berjalan dengan baik.

⁶¹ M. Hosnan, *Ibid* hal 76

Dikarenakan dalam pembelajaran Bahasa Arab memiliki pendekatan tersendiri. Bahkan pendekatan pembelajaran Bahasa Arab yang dapat digunakan tidak hanya satu, akan tetapi bisa lebih dari satu. Karena pembelajaran itu intinya pada penggunaan dan pembiasaan berbahasa arab. Apabila pendekatan saintifik ini kurang relevan dengan pembelajaran Bahasa Arab, kemudian pendekatan apa yang layak digunakan dalam pembelajaran ini mengingat pembelajaran ini adalah Bahasa Arab dan memiliki kekhususan. Maka pendekatan pembelajaran dan metode apa yang dapat digunakan tergantung pada tujuan pembelajarannya. Apakah tujuan pembelajaran untuk pemahaman teks berbahasa arab ataukah untuk komunikasi.

C. Evaluasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang

Penilaian pencapaian kompetensi peserta didik dapat dilakukan dengan berbagai cara seperti menggunakan tes dan non tes baik dalam bentuk tulisan maupun lisan, pengukuran sikap, pengamatan kinerja, penggunaan portofolio, penilaian produk dan penilaian diri. Dalam pembelajaran bahasa arab penilaian yang digunakan adalah tes tulis dan tes lisan. Adapun tes tulis digunakan untuk maharah istima', maharah qiro'ah dan maharah kitabah. Tes tulis ini bertujuan untuk mengukur kemampuan siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Sedangkan tes lisan digunakan untuk maharah kalam, tes lisan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana siswa dapat berbicara bahasa arab yang baik dan benar.

Sebagaimana yang terkait didalam Al-Qur'an surat Al-Ankabut ayat 2-3, sebagai berikut:

أَحْسِبَ النَّاسُ أَنْ يُشْرِكُوا أَنْ يَقُولُوا ءَامَنَّا وَهُمْ لَا يُفْتَنُونَ {٢} وَلَقَدْ فَتَنَّا الَّذِينَ مِنْ قَبْلِهِمْ
فَلَيَعْلَمَنَّ اللَّهُ الَّذِينَ صَدَقُوا وَلَيَعْلَمَنَّ الْكٰذِبِينَ {٣}

Artinya; “Apakah manusia itu mengira bahwa mereka dibiarkan (saja) mengatakan: “Kami beriman” sedang mereka tidak diuji lagi? Dan sesungguhnya kami telah menguji orang-orang yang sebelum mereka. Maka sesungguhnya Allah mengetahui orang-orang yang benar dan sesungguhnya Dia mengetahui orang-orang yang berdusta. (QS. Al-Ankabut: 2-3)

Berdasarkan ayat diatas, apabila diakitkan dengan pembelajaran bahasa arab maka tujuan dari dilaksanakannya penilaian pembelajaran adalah untuk mengukur dan mengetahui sejauh mana dan sedalam apa materi pelajaran yang telah dikuasai peserta didik. Sehingga guru dapat mengetahui antara peserta didik yang telah mencapai tujuan pembelajaran dan peserta didik yang belum mencapai tujuan pembelajaran. Penilaian merupakan tahap akhir dari proses pembelajaran untuk mengetahui hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian kegiatan penilaian pembelajaran bahasa arab pada dengan menggunakan pendekatan saintifik terdapat dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Penilaian sikap dilakukan pendidik dengan penanaman aspek, pengamatan sikap salah satunya adalah percaya diri, ingin tahu, berkomunikasi dengan baik, jujur dan hormat. Dalam melakukan penilaian sikap guru menggunakan rubik penilaian berupa skala

penilaian kemudian penilaian pengetahuan dilakukan guru melalui tes tulis, lisan dan penugasan selama proses pembelajaran. Sedangkan penilaian keterampilan dengan melatih siswa untuk aktif dan kreatif dalam pembelajaran.

Selain data diatas, peneliti juga akan memaparkan bagaimana guru menerapkan penilaian hasil terhadap langkah-langkah pendekatan saintifik pada pembelajaran bahasa arab kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang.

1. Mengamati

Kegiatan mengamati merupakan kegiatan yang selalu dilaksanakan pada awal pembelajaran serta merupakan kegiatan yang bermanfaat bagi pemenuhan rasa ingin tahu peserta didik. Penilaian yang diambil dalam kegiatan mengamati dapat berupa perpindahan pengetahuan peserta didik terhadap rasa ingin tahu peserta didik pada pengetahuan yang baru. Berdasarkan hasil penelitian, pada tahap mengamati guru meminta peserta didik untuk mengamati gambar yang ada dibuku peserta didik kemudian guru mengajarkan kosa kata dan peserta didik mengikuti apa yang diucapkan guru dan dilakukan berulang-ulang. Untuk penilaian dalam tahap mengamati guru hanya menilai pengucapan peserta didik dan melafalkan nama benda dalam bahasa arab.

2. Menanya

Berdasarkan hasil penelitian, pada kegiatan menanya guru memberi pertanyaan kepada peserta didik dengan diterapkannya guru dengan memberi pertanyaan kepada peserta didik sebagai rangsangan untuk membangkitkan

rasa keingintahuannya dan kegiatan menanya masih didominasi dengan kegiatan yang dilakukan setelah kegiatan mengamati.

3. Mencoba

Berdasarkan hasil penelitian, kegiatan pembelajaran dalam tahap mencoba dilakukan dengan mengumpulkan informasi atau menggali dari berbagai sumber melalui berbagai cara. Untuk evaluasi kegiatan mencoba yang dilakukan oleh peserta didik, guru melakukan penilaian secara langsung seperti yang telah disebutkan pada bab IV. Dengan melakukan penilaian secara langsung peserta didik mengetahui nilai yang didapatkan. Dengan begitu peserta didik secara tidak langsung termotivasi untuk mendapatkan nilai yang maksimal.

4. Menalar

Berdasarkan hasil penelitian, pendekatan saintifik pada kegiatan menalar selalu dengan peran penting guru. Peran guru untuk selalu mengarahkan dan memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk tetap berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran agar dapat memberikan makna yang lebih kepada peserta didik. Kegiatan pembelajaran pada tahap menalar dilaksanakan dengan mengembangkan interpretasi peserta didik dan berbagai hal yang dapat dihubungkan dengan materi pembelajaran diantaranya dari materi atau bacaan, penjelasan guru maupun pengalaman siswa. Untuk evaluasi yang dilaksanakan dalam kegiatan menalar peneliti belum bisa menampilkan hasilnya karena guru belum melakukan penilaian dari hasil kegiatan tersebut.

5. Mengkomunikasikan

Berdasarkan hasil penelitian guru memberikan rangsangan kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya kemudian peserta didik secara aktif menyampaikan pendapatnya pada saat kegiatan pembelajaran. Untuk evaluasi yang dilaksanakan peserta didik dalam kegiatan mengkomunikasikan sama seperti kegiatan mencoba yakni sesuai dengan dua kriteria yang telah dijelaskan diatas. Dari data diatas guru belum melakukan sepenuhnya melakukan evaluasi penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran Bahasa Arab. Karena penggunaan pendekatan saintifik dimaksudkan agar proses pembelajaran menjadi lebih baik.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

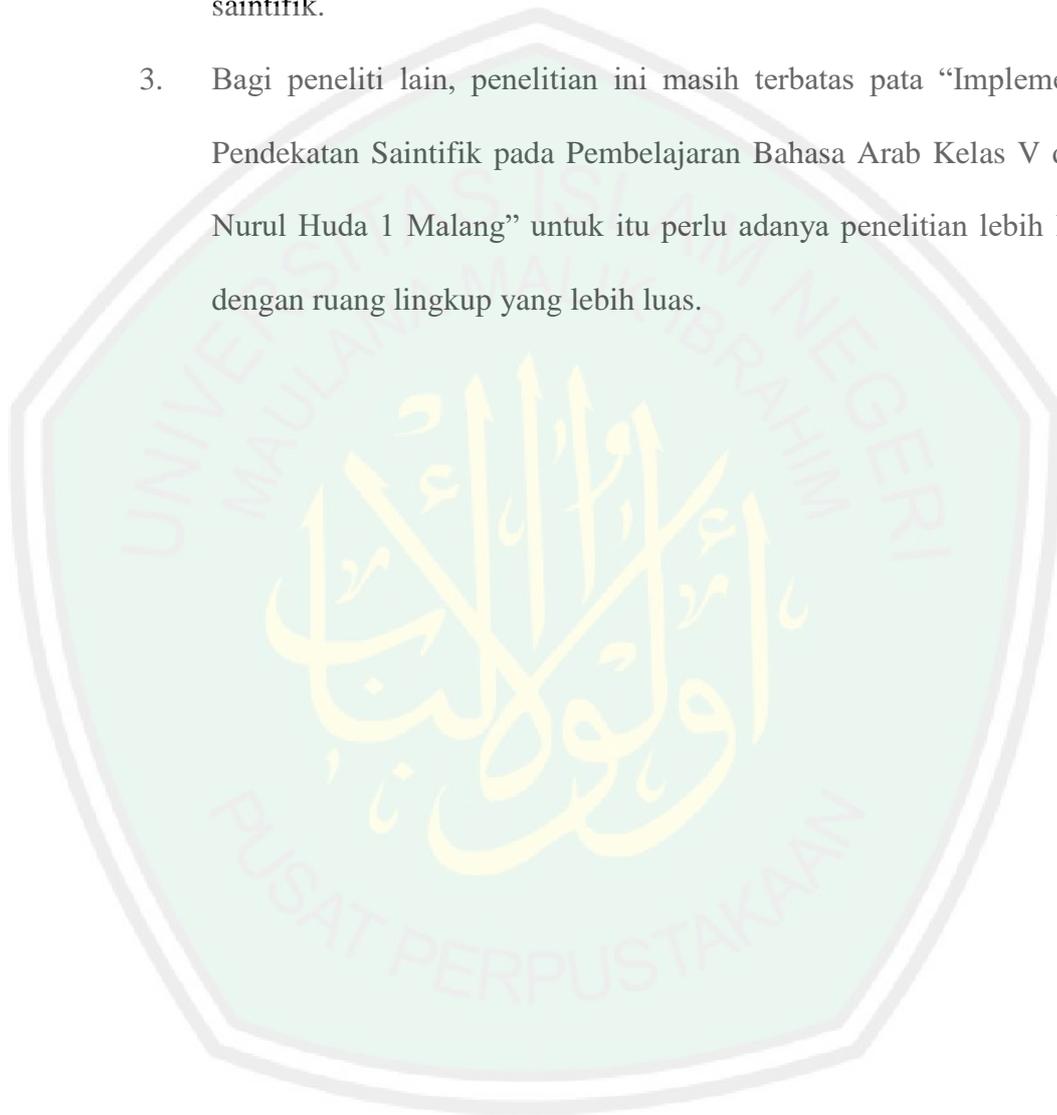
Perencanaan pendekatan saintifik pada pembelajaran Bahasa Arab, guru sudah mempersiapkan kegiatan belajar-mengajar dengan baik terbukti dari silabus dan RPP yang dikembangkan oleh guru. Perencanaan pembelajaran di MI Nurul Huda 1 Malang menggunakan RPP dan silabus yang telah ditetapkan oleh pemerintah dengan menggunakan pendekatan saintifik. Dalam pelaksanaannya, guru belum sepenuhnya melakukan kegiatan ini karena mengingat Bahasa Arab adalah pembelajaran Bahasa dan memiliki pendekatan serta metode yang ada sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Namun dalam kegiatan ini guru berupaya untuk melaksanakan kegiatan dengan langkah-langkah 5 M. Untuk evaluasi guru belum bisa melakukan penilaian secara maksimal hanya beberapa langkah dari pendekatan saintifik yang dapat dilakukan penilaian dalam Bahasa Arab.

B. Saran

Berdasarkan temuan masalah yang sudah ada beserta kesimpulan diatas terhadap hasil penelitian yang dilakukan di MI Nurul Huda 1 Malang, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah agar tetap melakukan monitoring dan pelatihan terhadap pelaksanaan pembelajaran dan penilaian pada Kurikulum 2013 untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengimplementasikan Kurikulum 2013 dengan menggunakan pendekatan saintifik.

2. Bagi guru Bahasa Arab terus belajar dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 khususnya dalam pelaksanaan Kurikulum 2013 agar lebih mengembangkan lagi kegiatan pembelajaran menggunakan pendekatan saintifik.
3. Bagi peneliti lain, penelitian ini masih terbatas pada “Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang” untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.



DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khuli, Muhammad Ali. 1986. *Asalib Tadris Al-Lughoh Al-Arabiyah*. Riyadh; Al-Mamlakah Al-Arabiyah Al-Syu'udiyah.
- Anshor, Muhtadi Ahmad. 2009. *Pengajaran Bahasa Arab Media dan Metode-Metodenya*. Yogyakarta: TERAS.
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadlillah, M. 2014. *Implementasi Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gunawan Heri. 2012. *Pendidikan Karakter (Konsep dan Implementasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Hosnan, M. 2014. *Pendeakatan Sainifik dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.
- [Http://digilib.uinsby.ac.id/2085/5/Bab%202.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/2085/5/Bab%202.pdf). Diakses pada 6 November 2018 jam 23:19.
- [Http://digilib.uinsby.ac.id/8861/3/Bab%202.pdf](http://digilib.uinsby.ac.id/8861/3/Bab%202.pdf). Diakses pada 6 November 2018 jam 22.50.
- Kamisah, Oeman (dkk.). 2007. *Sikap Sains dan Sikap Sainifik di Kalangan Pelajar Sains di Malaysia*. Jurnal Pendidikan, 32.
- Kemdikbud, *Permendikbud No 103 tahun 2014 tentang Pembelajaran pada Pendidikan Dasar dan Menengah*, (Online), [Http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah](http://komkat-kwi.org/permendikbud-no103-tahun-2014-tentang-pembelajaran-pada-pendidikan-dasar-dan-pendidikan-menengah). Diakses pada 24 September 2019.
- Kementrian Agama Republik Indonesia. 2014. *Bahasa Arab Buku Guru*. Jakarta: Kementrian Agama Republik Indonesia.
- Kholilullah, M. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Mahmudah, Umi dan Rosyidi, Abdul Wahab. 2008. *Active Learning dalam Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyono. 2010. *Konsep Pembiayaan Pendidikan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

- Rosyidi, Wahab dan Ni'mah Mamluatul. 2011. *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Maliki Press.
- Permatasari, Eka Aprilia. 2014. *Implementasi Pendekatan Sainifik dalam Kurikulum 2013 pada Pembelajaran Sejarah*. Jurnal Indonesia Journal of History Education (Volume 3). Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
- Sani, Ridwan Abdullah. 2014. *Pembelajaran Sainifik untuk Implementasi Kurikulum 2013*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Taufik. 2014. *Pembelajaran Bahasa Arab MI Metode Aplikatif dan Inovatif Berbasis ICT*. Surabaya: PMN.
- Wasilah Chaidar. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Zulhannan. 2014. *Teknik Pembelajaran Bahasa Arab Interaktif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Lampiran 1

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang http:// fitk.uin-malang.ac.id . email : fitk@uin_malang.ac.id	
Nomor	: 1728 /Un.03.1/TL.00.1/06/2019	24 Juni 2019
Sifat	: Penting	
Lampiran	: -	
Hal	: Izin Penelitian	
Kepada Yth. Kepala MI Nurul Huda 1 Malang di Malang		
Assalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:		
Nama	: Fitri Nur Aina	
NIM	: 15140163	
Jurusan	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil - 2019/2020	
Judul Skripsi	: Implementasi Pendekatan Saintifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas IV di MI Nurul Huda 1 Malang	
Lama Penelitian	: Juni 2019 sampai dengan Agustus 2019 (3 bulan)	
diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.		
Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.		
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.		
Dekan,		
		
Dr. H. Agus Maimun, M.Pd NIP. 19650817 199803 1 003		
Tembusan :		
1. Yth. Ketua Jurusan PGMI		

Lampiran 2



LEMBAGA PENDIDIKAN MAARIF NU KOTA MALANG MI NURUL HUDA 1 MALANG

Terakreditasi "B" BANS/M

Gedung 1 : Jl. Ki Ageng Gribig No. 10 Telp.(0341) 718537 Malang

Gedung 2 : Jl. Kyai Sofyan Yusuf No 31 Kedungkandang Malang

Email : mi.nurulhuda1malang@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 111/MINH-1/SK/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MUNIR, S.Ag
NIP : 197101182005011002
Jabatan : Kepala MI Nurul Huda 1 Malang

Menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Nur Aina
NIM : 15140163
Prodi : PGMI
Universitas : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

Telah melaksanakan penelitian pada bulan Juni – Agustus 2019 di MI Nurul Huda 1 Malang. penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data terkait "Implementasi Pendekatan Sainifik pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang".

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 14 Agustus 2019

Kepala Madrasah



MUNIR. S.Ag

NIP.19710118 200501 1 002

Lampiran 3



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
 http://fitk.uin-malang.ac.id/ email :fitk@uin-malang.ac.id

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI
JURUSAN PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

Nama : Fitri Nur Aina
 NIM : 15190163
 Judul : Implementasi Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Bahasa Arab Kelas V di MI Nurul Huda 1 Malang
 Dosen Pembimbing : Dr. Maimunatul Husanah, M.Pd

No.	Tgl/ Bln/ Thn	Materi Konsultasi	Tanda Tangan Pembimbing Skripsi
1.	6/9 2019	- Pembacaan Pustaka = Teori ke-pembelajaran	- ulfa
2.	10/9 2019	- Revisi Latar belakang	- ulfa
3.	15/9 2019	- Revisi Bab 2	- ulfa
4.	17/9 2019	- Revisi Bab 3-4	- ulfa
5.	20/9 2019	- Revisi Bab 5-6	- ulfa
6.	27/9 2019	ACC Skripsi	- ulfa
7.			
8.			
9.			
10.			
11.			
12.			

Malang, 08 November 2019.

Mengetahui
 Ketua Jurusan PGMI,

H. Ahmad Sholeh, M.Ag
 NIP. 197608032006041001

Lampiran 4

SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : Madrasah Ibtidaiyah

Mata Pelajaran : Bahasa Arab

Kelas : 5 (Lima)

Semester : 1 (Satu)/Ganjil

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI-2 : Menunjukkan Perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.

KI-3 : Memahami pengetahuan faktual dan konseptual dengan cara mengamati dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain.

KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis dan kritis dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak bermain dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)

<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt.</p> <p>1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut.</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal 	<p>1x60 JP</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket - Kamus - Benda-Benda di lingkungan madrasah - Gambar-gambar yang sesuai dengan topik/tema - Alat peraga
<p>2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media Bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.</p>					

<p>2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan Bahasa Arab dengan keluarga, teman dan guru.</p>					
<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata frase dan kalimat sederhana terkait topik: في غرفة الجلوس</p> <p>3.2 Menemukan makna dari ujaran kata, frase dan kalimat sederhana terkait topik: في غرفة الجلوس</p> <p>3.3 Memahami bentuk kata, frase dan kalimat sederhana terkait topik: في غرفة الجلوس</p> <p>3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan tentang topik: في غرفة الجلوس - Pengenalan tarkib: الإشارة للمفرد + الاسم + الصفات 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar terkait topik. - Mengajarkan kosa kata melalui pengamatan gambar yang tersedia. - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar atau benda-benda sekitar atau alat peraga yang telah disiapkan. - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. <p>Menanya:</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes lisan - Praktek - Proyek - Unjuk kerja - Portofolio 		

<p>secara lisan dan tertulis terkait topik:</p> <p>فى غرفة الجلوس</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. 			
<p>4.1 Mempraktikkan bunyi huruf, kata frase dan kalimat Bahasa Arab terkait topik:</p> <p>فى غرفة الجلوس</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik. 			
<p>4.2 Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase dan kalimat Bahasa Arab terkait topik:</p> <p>فى غرفة الجلوس</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. 			
<p>4.3 Mendemonstrasikan kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik:</p> <p>فى غرفة الجلوس</p>		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan huruf-huruf hijaiyah, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman. 			
<p>4.4 Menyusun teks sederhana tentang topik:</p> <p>فى غرفة الجلوس</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p>			

<p>Dalam berbagai struktur Bahasa sederhana secara tepat</p>		<ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik. - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat yang diajukan lawan bicara sesuai topik/tema. 			
--	--	---	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt.</p> <p>1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut.</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal 	1x60 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket - Kamus - Benda-Benda di lingkungan madrasah - Gambar-gambar yang sesuai dengan topik/tema - Alat peraga
2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media Bahasa Arab dalam					

<p>berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.</p> <p>2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan Bahasa Arab dengan keluarga, teman dan guru.</p>					
<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata frase dan kalimat sederhana terkait topik: في غرفة المذاكرة</p> <p>3.2 Menemukan makna dari ujaran kata, frase dan kalimat sederhana terkait topik: في غرفة المذاكرة</p> <p>3.3 Memahami bentuk kata, frase dan kalimat sederhana terkait topik: في غرفة المذاكرة</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan tentang topik: في غرفة المذاكرة - Pengenalan tarkib: الإشارة للمفرد + الاسم + الصفات 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar terkait topik. - Mengajarkan kosa kata melalui pengamatan gambar yang tersedia. - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar atau benda-benda sekitar atau alat peraga yang telah disiapkan. - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes lisan - Penugasan 		

<p>3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik:</p> <p>فى غرفة المذاكرة</p>		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik. - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. 			
<p>4.1 Mempraktikkan bunyi huruf, kata frase dan kalimat Bahasa Arab terkait topik:</p> <p>فى غرفة المذاكرة</p> <p>4.2 Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase dan kalimat Bahasa Arab terkait topik:</p> <p>فى غرفة المذاكرة</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik:</p> <p>فى غرفة المذاكرة</p> <p>4.4 Menyusun teks sederhana tentang topik:</p>		<p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan huruf-huruf hijaiyah, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman. - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Praktek - Proyek - Unjuk kerja - Portofolio 		

<p style="text-align: center;">في غرفة المذاكرة</p> <p>Dalam berbagai struktur Bahasa sederhana secara tepat</p>		<p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik. - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat yang diajukan lawan bicara sesuai topik/tema. 			
--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
<p>1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt.</p> <p>1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut.</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal 	1x60 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket - Kamus - Benda-Benda di lingkungan madrasah - Gambar-gambar yang sesuai dengan topik/tema - Alat peraga
2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud					

<p>benda melalui media Bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.</p> <p>2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan Bahasa Arab dengan keluarga, teman dan guru.</p>					
<p>3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata frase dan kalimat sederhana terkait topik: في الحديقة</p> <p>3.2 Menemukan makna dari ujaran kata, frase dan kalimat sederhana terkait topik: في الحديقة</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Bacaan tentang topik: في الحديقة - Pengenalan tarkib: إشارة للمفرد + الاسم + الصفات 	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengamati gambar terkait topik. - Mengajarkan kosa kata melalui pengamatan gambar yang tersedia. - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar atau benda-benda sekitar atau 	<ul style="list-style-type: none"> - Tes tulis - Tes lisan - Penugasan 		

<p>3.3 Memahami bentuk kata, frase dan kalimat sederhana terkait topik: في الحديقة</p> <p>3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik: في الحديقة</p>		<p>alat peraga yang telah disiapkan.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab sederhana tentang tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik. - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan huruf-huruf hijaiyah, kata dan kalimat sesuai dengan yang 			
<p>4.1 Mempraktikkan bunyi huruf, kata frase dan kalimat Bahasa Arab terkait topik: في الحديقة</p> <p>4.2 Menghafalkan makna dari ujaran kata, frase dan kalimat Bahasa Arab terkait topik: في الحديقة</p> <p>4.3 Mendemonstrasikan kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik:</p>			<ul style="list-style-type: none"> - Praktek - Proyek - Unjuk kerja - Portofolio 		

<p>في الحديقة</p> <p>4.4 Menyusun teks sederhana tentang topik:</p> <p>في الحديقة</p> <p>Dalam berbagai struktur Bahasa sederhana secara tepat</p>		<p>diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik. - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel. 			
--	--	--	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none"> - Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan - Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat yang diajukan lawan bicara sesuai topik/tema. 			
--	--	--	--	--	--

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.1 Menerima dan meyakini bahwa kemampuan berbahasa merupakan anugerah Allah swt. 1.2 Menggunakan kemampuan berbahasa untuk hal-hal yang baik sebagai wujud syukur atas anugerah Allah swt tersebut.			<ul style="list-style-type: none"> - Pengamatan - Penilaian diri - Penilaian antar teman - Jurnal 	1x60 JP	<ul style="list-style-type: none"> - Buku Paket - Kamus - Benda-Benda di lingkungan madrasah - Gambar-gambar yang sesuai dengan

					topik/tema - Alat peraga
2.1 Memotivasi rasa ingin tahu terhadap keberadaan wujud benda melalui media Bahasa Arab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga. 2.2 Membiasakan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi menggunakan Bahasa Arab dengan keluarga, teman dan guru.					
3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata frase dan kalimat sederhana terkait topik: الألوآن	- Bacaan tentang topik: الألوآن - Pengenalan tarkib:		- Tes tulis - Tes lisan - Penugasan		

<p>3.2 Menemukan makna dari ujaran kata, frase dan kalimat sederhana terkait topik:</p> <p>الألوان</p>	<p>الإشارة للمفرد + الاسم + الصفات</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajarkan kosa kata melalui pengamatan gambar yang tersedia. - Menjelaskan arti kata dengan memberikan contoh fisik, seperti gambar atau benda-benda sekitar atau alat peraga yang telah disiapkan. - Mencocokkan gambar dengan apa yang didengar. 			
<p>3.3 Memahami bentuk kata, frase dan kalimat sederhana terkait topik:</p> <p>الألوان</p>		<p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan tanya jawab sederhana tentangn tema/topik yang dipelajari. - Memastikan bahwa peserta didik telah memahami arti kata melalui gambar yaitu dengan menanyakan apakah peserta didik benar-benar memahami makna ungkapan-ungkapan terkait topik. 			
<p>3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait topik:</p> <p>الألوان</p>					

		<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab pertanyaan lisan yang diajukan lawan bicara sesuai tema/topik. <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melafalkan huruf-huruf hijaiyah, kata dan kalimat sesuai dengan yang diperdengarkan melalui pengucapan guru/rekaman. - Membaca gambar perindividu dengan suara nyaring dan jelas. <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Menemukan makna kata dalam teks sesuai tema/topik. - Menyimpulkan isi wacana lisan maupun tulisan. - Mencari informasi umum/tema/topik dari suatu wacana lisan atau tulisan. <p>Mengkomunikasikan:</p>			
--	--	---	--	--	--

		<ul style="list-style-type: none">- Guru mengajak peserta didik untuk mempraktikkan langsung menggunakan ungkapan yang telah tersedia pada tabel.- Menyampaikan isi wacana tulis sesuai tema/topik secara lisan atau tulisan- Menyusun kata/frasa yang tersedia menjadi kalimat yang diajukan lawan bicara sesuai topik/tema.		
--	--	---	--	--



Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Identitas Sekolah	: MI Nurul Huda 1 Malang
Mata Pelajaran	: Bahasa Arab
Kelas/ Semester	: V/1
Pertemuan ke-	: 1
Materi pokok	: في غرفة الجلوس
Alokasi Waktu	: 2 x 35 Menit

KOMPETENSI INTI (KI) DAN KOMPETENSI DASAR (KD)

I. Kompetensi Inti (KI)

1. Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama Islam
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli dan percaya diri, dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya serta cinta tanah air.
3. Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah dan tempat bermain.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dan konseptual dalam bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

II. Kompetensi Dasar (KD) dan Indikator

- 1.1 Meresapi makna anugerah Allah SWT berupa bahasa Arab
- 2.1 Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, tetangga dan guru dengan menggunakan media bahasa Arab yang dikuasai
- 3.1 Mengidentifikasi bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik: في غرفة الجلوس baik secara lisan maupun tertulis
 - Menyebutkan *mufrodat* tentang في غرفة الجلوس
 - Menyatakan teks *qiro'ah* tema في غرفة الجلوس
- 4.1 Melafalkan bunyi huruf, kata, frasa, dan kalimat Bahasa Arab terkait topik: في غرفة الجلوس
 - Menterjemahkan teks في غرفة الجلوس

-Menyebutkan perabot tema غرفة الجلوس في dalam Bahasa arab

III. Tujuan Pembelajaran

Melalui uswah atau contoh peserta didik mampu:

- Menyebutkan *mufrodah* tentang غرفة الجلوس في dengan benar
- Menyatakan teks *qiraah* tema غرفة الجلوس في dengan baik
- Menterjemahkan teks *qiraah* tema غرفة الجلوس في dengan benar
- Menyebutkan perabot dalam ruang duduk dalam bahasa Arab dengan baik dan benar

IV. Materi Pembelajaran

”في غرفة الجلوس“

هذا بَيْتٌ إِدْرِيسُ هَذَا الْبَيْتِ جَدِيدٌ إِنَّهُ بَيْتٌ كَثِيرٌ وَنَظِيفٌ فِيهِ عُرْفَةٌ الْجُلُوسِ وَعُرْفَةٌ النَّوْمِ وَعُرْفَةٌ الْأَكْلِ وَعُرْفَةٌ الْمَذَاكِرَةِ وَغَيْرِهَا. هَذِهِ عُرْفَةُ الْجُلُوسِ النَّظِيفَةِ الْمُرْتَبَةِ فِيهَا خَزَانَةٌ وَتَلْفُونٌ وَتِلْفَازٌ وَمَكْتَبٌ جَمِيلٌ وَكُرْسِيٌّ. عَلَى هَذَا الْمَكْتَبِ مَجَلَّةٌ وَجَرِيدَةٌ جَدِيدَةٌ، هَذِهِ الْمَجَلَّةُ لِلْأَطْفَالِ. أَنْظُرْ! مَا أَجْمَلُ هَذِهِ الرَّهْرَةَ هِيَ زَهْرَةُ الدَّهْلِيَا الْجَمِيلَةِ

V. Metode Pembelajaran

Drill method, Make a match, Discovery, Diskusi dan ceramah

VI. Sumber/ Media Pembelajaran

- Buku Guru Mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 5 Kurikulum 2013, Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2014 Halaman
- Buku Siswa Mata pelajaran Bahasa Arab Kelas 5 Kurikulum 2013, Penerbit Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI Tahun 2014 Halaman : 1 – 9
- Kamus Bahasa Arab.

VII. Proses Pembelajaran

Kegiatan pendahuluan

- Guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.
- Guru mengajak peserta didik memulai pelajaran dengan membaca basmalah seperti;

هَيَّأْنَا نَبْتَدِي دَرْسَنَا بِالْبِسْمَلَةِ

- 3) Guru memeriksa kehadiran, kerapian berpakaian, posisi tempat duduk disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran.
- 4) Guru menyapa peserta didik dengan memperkenalkan diri kepada peserta didik.
- 5) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 6) Guru mengajukan pertanyaan secara *komunikatif* pengalaman peserta didik dan dikaitkan dengan tema *في غرفة الجلوس*
- 7) Guru mengajak anak-anak menyanyikan lagu yang berjudul *في غرفة الجلوس*

Kegiatan inti

Mengamati

- Guru meminta peserta didik mengamati gambar ruang tamu
- ***Menanya***
- Peserta didik mengemukakan isi gambar tersebut
- Guru memberikan penjelasan tambahan dan penguatan yang dikemukakan oleh peserta didik tentang isi gambar tersebut dengan cara menyebutkan bahasa arab yang ada dalam tema *في غرفة الجلوس*

Eksplorasi/eksperimen

- Peserta didik diberi kesempatan untuk membaca *qiraah* pada buku siswa.
- Peserta didik menemukan beberapa *mufrodad* baru dalam tema *في غرفة الجلوس*
- Guru menyiapkan kartu secara berpasangan (soal dan jawabnya) lalu diacak.
- Bagikan kartu secara berpasangan tersebut kepada semua siswa dan mintalah mereka memahami artinya.
- Mintalah semua siswa untuk mencari pasangannya masing-masing dengan tanpa bersuara.
- Setelah menemukan pasangannya, mintalah siswa berkelompok dengan pasangannya masing-masing.

Mengasosiasi

- Mintalah masing-masing kelompok untuk menyampaikan (mempresentasikan) hasilnya di depan kelas.

Mengkomunikasikan

- Berikan kesempatan kepada kelompok lain untuk memberikan komentar atau pertanyaan.
- Berikan klarifikasi terhadap hasil kerja kelompok tersebut.

Penutup

- Peserta didik menyimpulkan isi bacaan
- Siswa melakukan refleksi atas pembelajaran yang telah dilakukan
- Guru memberikan penguatan melalui pemberian tugas menulis kosa kata baru pada kartu untuk dihafal.
- Guru memberikan kesempatan kepada peserta untuk mengakhiri pelajaran dengan *hamdalah*, dengan ungkapan:

هَيَّا بِنَا نَحْتَمِّمِ دَرَسَنَا بِالْحَمْدِ لِلَّهِ

VIII. Penilaian**A. Penilaian Sikap**

a. Lembar Pengamatan Sikap

Nama Peserta Didik :

Kelas :

Tgl :

Materi :

No.	Aspek pengamatan	Skor			
		1	2	3	4
1.	Berdo'a sebelum dan sesudah pelajaran				
2.	Mengucapkan rasa syukur atas nikmat/karunia Allah SWT				
3.	Memberi salam sebelum dan sesudah menyampaikan pendapat/presentasi				
4.	Mengucapkan kalimat thayyibah saat melihat, mendengar, atau merasakan sesuatu.				
5.	Merasakan keberadaan dan kebesaran Allah saat mempelajari ilmu pengetahuan.				
6.	Percaya diri				
7.	Ingin tahu				
8.	Berkomunikasi dengan baik				
9.	Jujur				
10.	Hormat				
	Jumlah Skor				

Keterangan:

4: Selalu

3: Sering

2: Kadang-kadang

1: Tidak pernah

B. Penilaian Pengetahuan

Teknik: Tertulis, Lisan

Kriteria Nilai:

A: 80-100 = Baik sekali

B: 70-79 = Baik

C: 60-69 = Cukup

D: < 60 = Kurang

C. Penilaian Keterampilan

Rubrik Penilaian Performance

No.	Nama Peserta didik	Aspek penilaian				Total skor	Tindak Lanjut	
		Pelafalan	Kelancaran	Kosa kata	Struktur		TL	L
1.								
2.								
3.								
4.								

Deksripsi

Aspek penilaian	Deksripsi	Skor
Pelafalan	Mudah dipahami dan memiliki akses penutur asli	4
	Mudah dipahami meskipun dengan aksen tertentu	3
	Ada masalah pengucapan yang membuat pendengar harus konsentrasi penuh dan kadang-kadang ada kesalahpahaman	2
	Sulit dipahami karena ada masalah pengucapan sering diminta mengulangi	1
Kelancaran	Lancar seperti penutur asli	4
	Kelancaran tampak sedikit terganggu oleh masalah Bahasa	3
	Kelancaran agak banyak terganggu oleh masalah Bahasa	2
	Sering ragu-ragu dan terhenti karena keterbatasan Bahasa	1

Kosa kata	Menggunakan kosa kata dan ungkapan seperti penutur asli	4
	Kadang-kadang menggunakan kosa kata yang tidak tepat	3
	Sering menggunakan kosa kata yang tidak tepat, percakapan menjadi terbatas karena keterbatasan kosa kata	2
	Menggunakan kosa kata secara salah dan kosa kata terbatas sehingga sulit dipahami	1
Struktur	Tidak ada atau sedikit kesalahan tata Bahasa	4
	Kadang-kadang membuat kesalahan tata Bahasa tetapi tidak mempengaruhi makna	3
	Sering memnuat kesalahan tata Bahasa yang mempengaruhi makna	2
	Banyak kesalahan tata baahsa yang menghambat makna dan sering menata ulang kalimat	1
Pemahaman	Memahami semua tanpa mengalami kesulitan	4
	Memahami hamper semuanya walau ada pengulangan pada bagian tertentu	3
	Memahami sebagian besar apa yang dikatakan bila bicara agak diperlambat walau ada pengulangan	2
	Susah mengikuti apa yang dikatakan	1

a. Keterampilan membaca nyaring

No.	Nama Peserta didik	Aspek penilaian				Total skor	Tindak Lanjut	
		Kelancaran	Akurasi	Pelafalan	Intonasi		TL	L
1.								
2.								
3.								
4.								

Deskripsi

Aspek penilaian	Deksripsi	Skor
Kelancaran	Sangat lancar	4
	Lancar	3
	Lancar, tapi masih tersendat	2
	Sering tersendat	1
Akurasi	Semua ucapan dipahami	4
	Sebagian besar ucapan sudah dapat dipahami	3
	Sebagian kecil ucapan sudah dapat dipahami	2
	Semua ucapan tidak dapat dipahami	1
Pelafalan	Semua ucapan benar	4
	Sebagian besar ucapan benar	3
	Sebagian kecil ucapan sudah benar	2

	Hampir semua ucapan tidak benar	1
Intonasi	Tekanan/irama semua kata, frasa kalimat benar	4
	Tekanan/irama sebagian besar kata benar	3
	Tekanan/irama sebagian kecil kata benar	2
	Tekanan/irama semua kata salah	1

b. Tugas.

Format bentuk laporan:

Nama : Kelas :

No. Induk : Bulan :

No.	Tanggal/hari	Teks Bahasa Arab yang pernah dibaca selain pelajaran dan Al-Qur'an				Paraf orang tua	Paraf guru
		Teks	Terjemah	Kaidah yang dapat ditemukan	Keterangan sumber teks		
1.							
2.							
3.							
4.							

Skor penilaian sebagai berikut.

- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya tepat pada waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 4,00
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya benar, nilai 3,00
- Jika peserta didik dapat mengumpulkan tugasnya setelah waktu yang ditentukan dan perilaku yang diamati serta alasannya sedikit ada kekurangan, nilai 2,00

Malang, 10 Juli 2019

Mengetahui

Kepala Madrasah

MUNIR, S.Ag

Guru Bahasa Arab

USMAN, S.Pd.I

Lampiran 6

Transkrip Wawancara Kepala Sekolah MI Nurul Huda 1 Malang

Informan : Bapak Munir, S.Ag

Hari/Tanggal : Selasa, 6 Agustus 2019

1. Kapan pendekatan saintifik diberlakukan disekolah MI Nurul Huda 1 Malang?
2. Apakah semua guru diberikan pelatihan sebelum melaqkukan pembelajaran dikelas dengan menggunakan pendekatan saintifik?

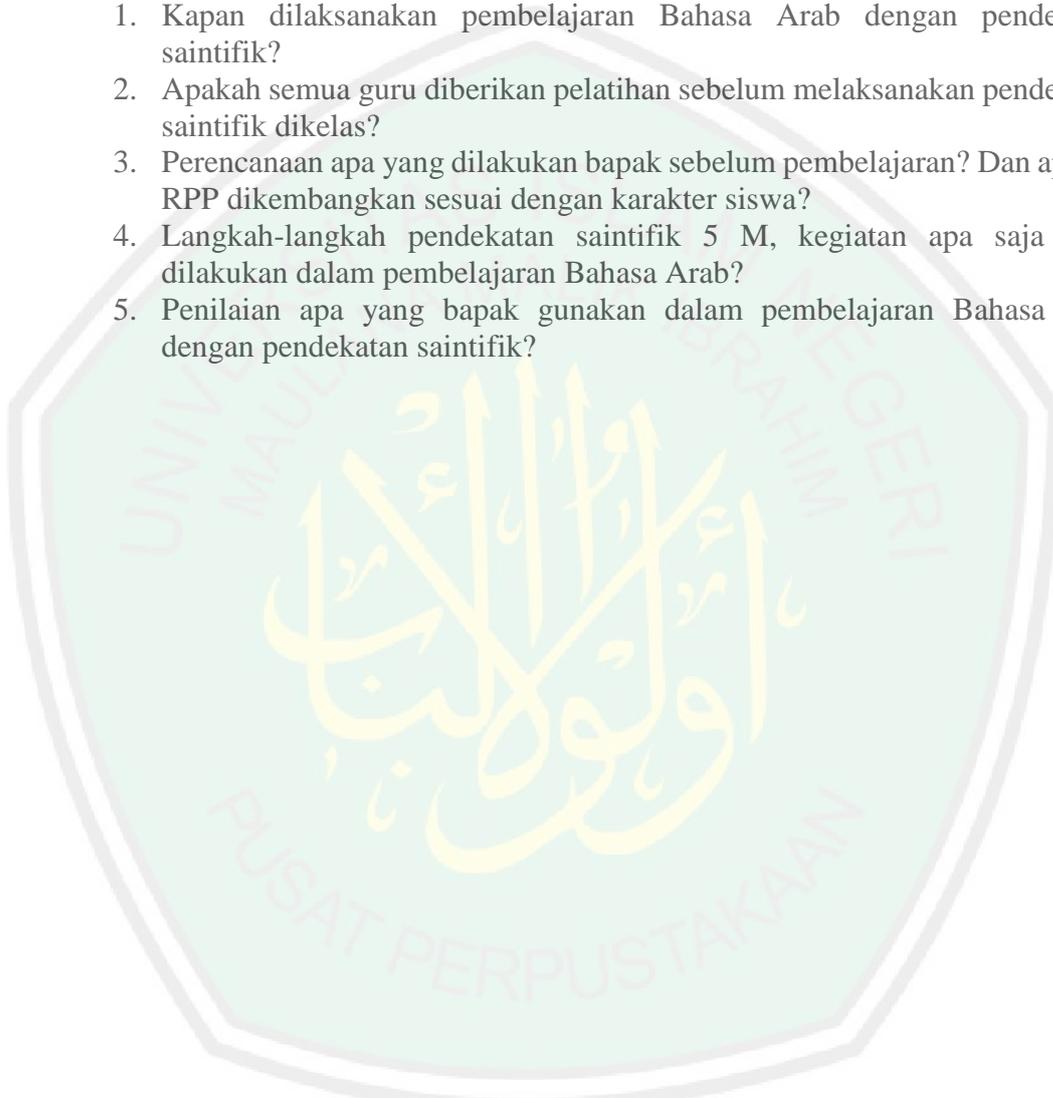


Transkrip Wawancara Guru Bahasa Arab Kelas V MI Nurul Huda 1 Malang

Informan : Bapak Utsman, S.Pd.I

Hari/Tanggal : Selasa, 3 Agustus 2019

1. Kapan dilaksanakan pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan saintifik?
2. Apakah semua guru diberikan pelatihan sebelum melaksanakan pendekatan saintifik dikelas?
3. Perencanaan apa yang dilakukan bapak sebelum pembelajaran? Dan apakah RPP dikembangkan sesuai dengan karakter siswa?
4. Langkah-langkah pendekatan saintifik 5 M, kegiatan apa saja yang dilakukan dalam pembelajaran Bahasa Arab?
5. Penilaian apa yang bapak gunakan dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan pendekatan saintifik?



Lampiran 7

FOTO KEGIATAN PENELITIAN



Gambar 1: Wawancara dengan Kepala Sekolah



Gambar 2: Wawancara dengan Guru Bahasa Arab



Gambar 3: Kegiatan mengamati



Gambar 4: Kegiatan menanya



Gambar 5: Kegiatan mencoba



Gambar 7: Kegiatan mengkomunikasikan



Lampiran 8

BIODATA MAHASISWA

Nama : Fitri Nur Aina
NIM : 15140163
TTL : Lamongan, 18 Maret 1995
Alamat : Karangrejo, Banaran, Babat, Lamongan
Telp : 085645593081

Jenjang Pendidikan

- a. Pendidikan Formal
 1. TK ABA Babat Tahun 1999-2001
 2. MI PPI BINTANG IX Babat Tahun 2001-2007
 3. MI AL-MUJIBIYYAH PPP.Langitan Tahun 2007-2009
 4. MTS AL-MUJIBIYYAH PPP.Langitan Tahun 2009-2012
 5. MA AL-MUJIBIYYAH PPP.Langitan Tahun 2012-2015
 6. UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG Tahun 2015-2019
- b. Pendidikan Non Formal
 1. PPP.Langitan Widang Tuban Tahun 2007-2015
 2. Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN MALIKI Malang Tahun 2015-2017
 3. Program Khusus Pembelajaran Bahasa Arab (PKPBA) UIN MALIKI Malang Tahun 2015-2016
 4. Program Khusus Pembelajaran Bahasa Inggris (PKPBI) UIN MALIKI Malang Tahun 2016-2017

Pengalaman Organisasi

1. Musyrifah PPP. Langitan Widang Tuban Tahun 2014-2015
2. Musyrifah Ma'had Sunan Ampel Al-Aly (MSAA) UIN MALIKI Malang Tahun 2016-2017



MALANG, 2 November 2019

Fitri Nur Aina
15140163

